

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

***PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016***



Daftar Isi	Halaman/ <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Surat Pernyataan Direksi
Directors' Statement Letter

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
On the Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2017
For the Year Ended December 31, 2017

PT Lippo Cikarang Tbk dan Entitas Anak
PT Lippo Cikarang Tbk and Subsidiaries
No: 021/LC/KEU/IV/2018

Kami yang bertandatangan di bawah ini / We, the undersigned:

- | | | | |
|---|--------------------------------|---|---|
| 1 | Nama / Name | : | Ivan Setiawan Budiono |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05
Lippo Cikarang, Bekasi – 17550, Jawa Barat - Indonesia |
| | Alamat Domisili sesuai KTP / | : | Jalan Tulodong Bawah 1 No. 19 RT: 003 RW: 001
Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru
Jakarta Selatan |
| | Domicile as stated in ID Card | : | (021) 8972484 |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | Presiden Direktur / President Director |
| | Jabatan / Position | : | |
| 2 | Nama / Name | : | Ju Kian Salim |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05
Lippo Cikarang, Bekasi – 17550, Jawa Barat - Indonesia |
| | Alamat Domisili sesuai KTP / | : | Jalan Danau Maninjau 2 No. 30, Vassa Wood Lippo Cikarang
RT: 009 RW: 002 Kelurahan Suka Resmi, Kecamatan Cikarang
Bekasi Jawa Barat |
| | Domicile as stated in ID Card | : | (021) 8972484 |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | Direktur / Director |
| | Jabatan / Position | : | |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | | | |
|---|--|---|--|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak; | 1 | We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and Subsidiaries; |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | The consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards; |
| 3 | a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 | a) All information in the consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| | b) Laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | b) The consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; |
| 4 | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak. | 4 | We are responsible for internal control system of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We certify the accuracy of this statement

Lippo Cikarang, 04 April 2018 / April 04, 2018
PT Lippo Cikarang Tbk



Ivan Setiawan Budiono

Ju Kian Salim

PT LIPPO CIKARANG Tbk
Kantor Pusat & Pemasaran :

Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi 17550, Indonesia
Telp. (021) 897-2484, 897-2488 (Hunting) Fax. (021) 897-2093, 897-2493

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : R/273.AGA/dwd.2/2018

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Lippo Cikarang Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

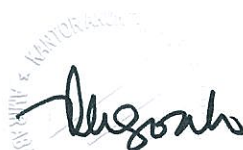
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audits evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audits opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated statements financial position of PT Lippo Cikarang Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Didik Wahyudiyanto

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502/
Public Accountant License Number: AP.0502

Jakarta, 4 April / April 4, 2018

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2017 and 2016,
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	3, 10, 40	578,705	680,391	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4, 10, 40	248,008	185,285	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	5, 9, 40	225,411	441,460	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6, 40	65,161	47,739	Other Current Financial Assets
Persediaan	7	7,968,491	2,843,764	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	19.c	327,102	42,393	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	8	590,820	42,924	Prepaid Expenses
Aset Non-Keuangan Lancar Lainnya	10, 15	48,360	--	Other Current Non-Financial Assets
Jumlah Aset Lancar		10,052,058	4,283,956	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	10, 40	535	15,698	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	5, 9, 40	764,501	139,546	Other Non-Current Financial Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	10, 11	15,940	16,597	Investments in Associates
Investasi pada Ventura Bersama	10, 12	104,991	89,240	Investments in Joint Venture
Properti Investasi	13	181,330	189,592	Investment Properties
Aset Tetap	14	99,723	87,631	Property and Equipment
Aset Pajak Tangguhan - Neto	19.b	12,451	9,860	Deferred Tax Asset - Net
Tanah untuk Pengembangan	16	309,664	518,616	Land for Development
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	10, 15	837,034	302,417	Other Non-Current Non-Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		2,326,169	1,369,197	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		12,378,227	5,653,153	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Bank Jangka Pendek	21, 40	200,000	--
Utang Usaha - Pihak Ketiga	17, 40	161,501	29,662
Beban Akrua	18, 40	249,859	137,530
Utang Pajak	19.d	205,158	18,985
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	40	4,508	3,463
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	20, 40	165,628	167,077
Bagian Jangka Pendek:			
Pinjaman Anjak Piutang	24, 40	25,245	--
Uang Muka Pelanggan	22	693,622	516,780
Pendapatan Ditangguhkan	23	37,820	48,655
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,743,341	922,152
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	10, 40	2,798	9,722
Pinjaman Anjak Piutang	24, 40	23,662	--
Uang Muka Pelanggan	22	2,850,016	448,564
Liabilitas Imbalan Pascakerja	10, 25	37,674	30,024
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2,914,150	488,310
Jumlah Liabilitas		4,657,491	1,410,462
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp500 per Saham			
Modal dasar - 2.700.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 696.000.000 Saham	26	348,000	348,000
Tambahan Modal Disetor-Neto	19.e, 27	41,458	41,458
Komponen Ekuitas Lain	28	3,107,748	--
Saldo Laba		4,092,749	3,729,337
Penghasilan Komprehensif Lain	30	55,909	53,214
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		7,645,864	4,172,009
Kepentingan Nonpengendali	31	74,872	70,682
Jumlah Ekuitas		7,720,736	4,242,691
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		12,378,227	5,653,153

LIABILITIES	
Current Liabilities	
Short-Term Bank Loan	
Accounts Trade Payable - Third Parties	
Accrued Expenses	
Taxes Payable	
Short-Term Employees' Benefits Liabilities	
Other Current Financial Liabilities	
Third Parties	
Short-Term:	
Factoring Loan	
Customers' Deposits	
Deferred Income	
Total Current Liabilities	
Non-Current Liabilities	
Due to Related Parties Non-Trade	
Factoring Loan	
Customers' Deposits	
Post - Employment Benefits Liabilities	
Total Non-Current Liabilities	
Total Liabilities	
EQUITY	
Equity Attributable to the Owners of the Parent:	
Capital Stock - Par Value Rp500 per Share	
Authorized - 2,700,000,000 Shares	
Issued and Fully Paid - 696,000,000 Shares	
Additional Paid in Capital-Net	
Other Equity Component	
Retained Earnings	
Other Comprehensive Income	
Total of Equity Attributable to the Owners of the Parent	
Non-Controlling Interest	
Total Equity	
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
PENDAPATAN	32	1,501,178	1,544,898	REVENUES
BEBAN PAJAK FINAL	19.a	(43,654)	(60,338)	FINAL INCOME TAX
PENDAPATAN NETO		1,457,524	1,484,560	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	33	(823,825)	(773,298)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		633,699	711,262	GROSS PROFIT
Beban Usaha	34	(278,210)	(191,634)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya		18,354	22,481	Other Income
Beban Lainnya		(20,406)	(12,373)	Other Expenses
LABA USAHA		353,437	529,736	OPERATING INCOME
Pendapatan Keuangan - Neto	35	7,689	25,325	Financial Income - Net
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto		19,622	(5,189)	Equity in Profit (Loss) on Investment in Associates and Joint Venture - Net
LABA SEBELUM PAJAK		380,748	549,872	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX BENEFITS
PENGHASILAN	19.a			(EXPENSES)
Pajak Kini		(13,781)	(15,526)	Current Tax
Pajak Tangguhan		1,473	5,450	Deferred Tax
Beban Pajak-Neto		(12,308)	(10,076)	Tax Expenses-Net
LABA TAHUN BERJALAN		368,440	539,796	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				Item that will be Reclassified to Profit or Loss
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual		5,212	68,033	Available for Sale-Financial Asset
Pos yang Tidak akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified to Profit and Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja		(4,473)	(1,364)	Employee Benefits Program Remeasurement on
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang				Income Tax Item related to
Tidak akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		1,118	931	that will not be Reclassified to Profit or Loss
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		1,857	67,600	Other Comprehensive Income After Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN		370,297	607,396	FOR THE PERIOD/YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG				PROFIT FOR CURRENT YEAR
DAPAT DIATRIBUSIKAN				ATTRIBUTABLE
KEPADA:				TO:
Pemilik Entitas Induk		366,767	539,822	Owner of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		1,673	(26)	Non-Controlling Interest
		368,440	539,796	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE
TAHUN BERJALAN				INCOME FOR THE
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN				YEAR ATTRIBUTABLE
KEPADA:				TO:
Pemilik Entitas Induk		365,929	574,766	Owner of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		4,369	32,630	Non-Controlling Interest
		370,297	607,396	
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	36	526.96	775.61	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full Rupiah)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
 consolidated financial statements as a whole

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent										Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor-Neto/ Additional Paid-in Capital-Net			Saldo Laba/ Retained Earnings				Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Available for Sale Financial Assets	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component			
		Agio Saham- Neto/ Additional Paid-in Capital Excess of Par-Net	Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Differences between Tax Amnesty Assets and Liabilities	Jumlah/ Total	Tentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Tentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Keuntungan Aktuarial/ Actuarial Gain (Loss)	Jumlah/ Total					
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
SALDO PER 1 JANUARI 2016/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2016													
	348,000	39,458	--	39,458	2,050	3,185,453	2,445	3,189,948	17,837	--	3,595,243	38,052	3,633,295
Dana Cadangan/ General Reserve	29	--	--	--	200	(200)	--	--	--	--	--	--	--
Penerapan Awal Standar Akuntansi PSAK No. 70/ Initial Application of Accounting Standards PSAK No. 70	19.e, 27	--	--	2,000	2,000	--	--	--	--	--	2,000	--	2,000
Laba Tahun Berjalan/ Profit for the Year		--	--	--	--	--	539,822	--	539,822	--	539,822	(26)	539,796
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ Other Comprehensive for The Year		--	--	--	--	--	(433)	(433)	35,377	--	34,944	32,656	67,600
SALDO PER 31 DESEMBER 2016/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016													
	348,000	39,458	2,000	41,458	2,250	3,725,075	2,012	3,729,337	53,214	--	4,172,009	70,682	4,242,691
Dana Cadangan/ General Reserve	29	--	--	--	200	(200)	--	--	--	--	--	--	--
Uang Muka Setoran Modal pada Entitas Anak/ Advances for Subscription of Stocks in Subsidiary	28	--	--	--	--	--	--	--	--	3,107,748	3,107,748	--	3,107,748
Laba Tahun Berjalan/ Profit for the Year		--	--	--	--	--	366,767	--	366,767	--	366,767	1,673	368,440
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ Other Comprehensive for The Year		--	--	--	--	--	(3,355)	(3,355)	2,695	--	(660)	2,517	1,857
SALDO PER 31 DESEMBER 2017/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017													
	348,000	39,458	2,000	41,458	2,450	4,091,642	(1,343)	4,092,749	55,909	3,107,748	7,645,864	74,872	7,720,736

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM OPERATING
OPERASI				ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		4,162,661	1,165,429	Collections from Customers
Pencairan (Penempatan) Dana yang Dibatasi Penggunaannya		(384,934)	45,967	Receipt (Placement) of Restricted Fund
Pembayaran kepada Pem asok dan Pihak Ketiga		(6,990,660)	(830,227)	Payments to Suppliers and Other Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan		(92,165)	(88,447)	Payments to Employees
Penerimaan Bunga		22,082	28,275	Interest Received
Pembayaran Pajak		(129,892)	(55,380)	Taxes Payments
Pembayaran Bunga		(14,393)	(2,950)	Interest Payments
Arus Kas Neto yang Dihasilkan dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(3,427,301)	262,667	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM INVESTING
INVESTASI				ACTIVITIES
Penerimaan Dividen		5,592	32	Dividends Received
Pembayaran Uang Muka Perolehan Aset Tetap		(24,898)	--	Payment of Advances Acquisition of Property and Equipment
Pelepasan Investasi pada Entitas Asosiasi	11	158	--	Disposal of Investment in Associates
Penempatan Investasi pada Entitas Asosiasi	11	--	(157)	Additional of Investment in Associates
Perolehan Properti Investasi		(1,436)	(18,659)	Acquisition of Investment Properties
Aset Tetap				Property and Equipment
Pelepasan		24	--	Disposal
Perolehan		(18,728)	(19,042)	Acquisition
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(39,288)	(37,826)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN				ACTIVITIES
Penerimaan (Pembayaran) Utang Bank Jangka Pendek - Neto	21	200,000	(30,000)	Proceed (Payment) of Short-Term Bank Loan - Net
Penerimaan Pinjaman Anjak Piutang		49,395	--	Proceed of Factoring Loan
Pembayaran Biaya Provisi Pinjaman Anjak Piutang		(488)	--	Payment of Provision Factoring Loan
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Pihak-pihak Berelasi - Neto		8,239	(21,210)	Proceed from (Payment to) Related Parties - Net
Uang Muka Investasi Modal pada Entitas Anak	28	3,107,748	--	Advances for Subscription of Stocks in Subsidiary
Arus Kas Neto yang Dihasilkan dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		3,364,894	(51,210)	Net Cash Flows Provided By (Used In) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(101,695)	173,631	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	680,391	506,775	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
DAMPAK SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS		9	(15)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		578,705	680,391	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR
Tambahan Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 41				Additional information activities that are not affecting cash flows presented in Note 41
*) Disajikan Kembali (lihat Catatan 45)				*) Restated (see Note 45)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo Cikarang Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri pada tanggal 20 Juli 1987 dengan Akta No. 43 dari Hendra Karyadi, S.H., yang diubah dengan Akta No. 63 dari notaris yang sama pada tanggal 22 April 1988. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4701.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 Mei 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 23 November 1990, Tambahan No. 4719. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 10 tanggal 23 Maret 2017, yang dibuat di hadapan Sri Herawati Anwar Efendi S.H., Notaris di Bekasi, mengenai persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Suratnya No. AHU-0009063.AH.01.02.Tahun.2017 tanggal 20 April 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah pengembangan kota (*urban development*) yang meliputi pengembangan kawasan perumahan dan industri, pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum, penyediaan jasa-jasa pendukung, serta melakukan investasi, baik langsung dan tidak langsung melalui entitas anak maupun patungan dengan pihak-pihak lain. Pada saat ini kegiatan Perusahaan terutama adalah pembangunan kawasan industri, perumahan dan penyediaan jasa-jasa penunjang lainnya.

Perusahaan berdomisili dan berkantor di Easton Commercial Center, Jalan Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989.

PT Kemuning Satiatama, pemegang saham mayoritas Perusahaan, yang merupakan entitas anak tidak langsung PT Lippo Karawaci Tbk.

Entitas Induk terakhir Perusahaan adalah PT Lippo Karawaci Tbk. Perusahaan adalah anggota kelompok usaha Lippo.

1.a. The Company's Establishment

PT Lippo Cikarang Tbk (the Company) was established in the Republic of Indonesia within the framework of the Domestic Capital Investment Law on July 20, 1987 based on Notarial Deed No. 43 of Hendra Karyadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 63 of the same notary dated April 22, 1988. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in the decree No. C2-4701.HT.01.01.TH.88 dated May 30, 1988 and published in the State Gazette No. 94 Supplement No. 4719 on November 23, 1990. The Company's Articles of Association has been amended several times, the most recently by Deed No. 10 which was made in the presence of Sri Herawati Anwar Efendi S.H., a Notary in Bekasi, dated March 23, 2017, concerning the approval to change of the Company's articles of association. The amendment of the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-0009063.AH.01.02.Tahun.2017 dated April 20, 2017.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, The Company's scope of activities is urban development which includes development of real estate and industrial estate area, development of infrastructure and public facilities, providing supporting services, and making investments, both direct and indirect, either through its subsidiaries or in joint venture with other parties. Currently, the Company's main activities include development of industrial estate area, real estate and providing supporting services.

The Company's office and domicile is located at Easton Commercial Center, Jalan Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, West Java, Indonesia. The Company started commercial operations in 1989.

PT Kemuning Satiatama, the Company's major shareholder which is indirect subsidiary of PT Lippo Karawaci Tbk.

The ultimate parent entity of the Company is PT Lippo Karawaci Tbk. The Company is a member of Lippo Group.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 108.588.000 saham biasa atas nama, memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal) dengan Surat Keputusan No. S-1492/PM/1997 tanggal 27 Juni 1997.

Pada tanggal 24 Juli 1997 seluruh saham Perusahaan sejumlah 696.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1.c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Grup)

Berikut adalah rincian entitas anak yang terkonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian:

1.b. The Company's Initial Public Offering

The Company's initial public offering consisting of 108,588,000 common stocks, was declared effective by the chairman of Capital Market and Financial Supervisory Board (Bapepam-LK) (formerly Capital Market Supervisory Board) in the Decree No. S-1492/PM/1997 dated June 27, 1997.

On July 24, 1997, all of the Company's stocks amounted to 696,000,000 shares are listed in Bursa Efek Indonesia.

1.c. Structure of the Company and its subsidiaries (Group)

The details of subsidiaries consolidated in the consolidated financial statements are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage		Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
			Langsung/ Direct	Tidak Langsung/ Indirect		2017 Rp	2016 Rp
PT Great Jakarta Inti Development dan/ and Entitas Anak/ Subsidiaries	Bekasi	Pengelolaan Kota dan Real Estat/ Estate Management and Real Estate	99.99%	0.01%	1992	1,417,315	693,259
PT Menara Inti Development	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2012	19,176	18,537
PT Tunas Pundi Bumi	Bekasi	Pengelolaan Kota/ Estate Management	25.00%	75.00%	2010	115,971	90,628
PT Chandra Mulia Adhidharma	Bekasi	Pengelolaan Gedung/ Building Management	0.01%	99.99%	2011	15,013	14,635
PT Erabar Realindo	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	99.99%	0.01%	--	26,877	26,877
PT Dian Citimarga*)	Bekasi	Transportasi Umum/ Public Transportation	97.50%	2.50%	1993	610	607
PT Kreasi Dunia Keluarga	Bekasi	Jasa Rekreasi/ Recreational Services	75.00%	25.00%	1993	2,059	1,156
PT Tirta Sari Nirmala	Bekasi	Pengelolaan Air Bersih dan Limbah/ Clean and Waste Water Management	75.00%	25.00%	2011	104,975	61,289
PT Waska Sentana	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75.00%	25.00%	2014	673,169	642,568
PT Swadaya Teknopolis dan/ and Entitas Anak/ Subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	99.99%	0.01%	2015	452,332	443,286
Premium Venture International Ltd dan/ and Entitas Anak/ Subsidiary	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	100.00%	2015	449,123	443,211
Intellitop Finance Ltd	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	51.72%	2015	448,152	442,240
PT Bekasi Mega Power	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	99.94%	0.06%	--	248	248
PT Dunia Air Indah	Bekasi	Jasa Rekreasi/ Recreational Services	90.01%	9.99%	--	90	90
PT Cahaya Ina Permai dan/ and Entitas Anak/ Subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75.00%	25.00%	--	7,660,077	468,605
PT Zeus Karya Prima	Bekasi	Konstruksi Gedung/ Building Construction	--	100.00%	--	12,412	9,962
PT Manunggal Utama Makmur*)	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	601	597
PT Astana Artha Mas	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	67,321	67,318
PT Megakreasi Cikarang Damai	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2015	165,757	213,215
PT Megakreasi Cikarang Permai dan/ and Entitas Anak/ Subsidiary	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2015	7,313,716	90,666
PT Mahkota Sentosa Utama	Bekasi	Pemasaran dan Pengelolaan Gedung/ Marketing and Building Management	--	100.00%	2017	6,636,985	1,244

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage		Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
			Langsung/ Direct	Tidak Langsung/ Indirect		2017 Rp	2016 Rp
PT Megakreasi Cikarang Asri dan/ and Entitas Anak/ Subsidiary	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	75.00%	--	83,080	69,649
PT Megakreasi Propertindo Utama	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	75.00%	--	82,990	69,559
Peak Asia Investment Pte Ltd**)	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	100.00%	--	--	1,514,186	--
PT Mahkota Sentosa Ekanusa	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75.00%	25.00%	--	371	370
PT Megakreasi Teknika	Bekasi	Konstruksi Gedung/ Building Construction	80.00%	20.00%	--	2,232	1,937
PT Megakreasi Nusantara Teknologi	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	90.00%	10.00%	--	85	85
PT Pondera Prima Sarana	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75.00%	25.00%	--	98	98
PT Telaga Banyu Murni dan/ and Entitas Anak/ Subsidiary	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75.00%	25.00%	--	43,752	43,752
PT Karimata Alam Damai	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	43,667	43,667
PT Megakreasi Cikarang Realtindo	Bekasi	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Developer and Service	75.00%	25.00%	2015	7,469	5,878
PT Tunas Mahkota Dinamika**)	Bekasi	Rekreasi dan Kesenian/ Recreation and Art	75.00%	25.00%	2017	500	--
PT Mega Dinamika Utama**)	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75.00%	25.00%	2017	1,000	--
PT Tritunggal Prima Utama**)	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75.00%	25.00%	2017	175	--
PT Mega Prima Kreasi**)	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75.00%	25.00%	2017	100	--

*) Dilikuidasi/ In liquidation

**) Didirikan tahun 2017/ Established in 2017

Pada tanggal 27 dan 28 September 2017, PT Bangun Sinergi Khatulistiwa, PT Cakrawala Bintang Abadi, PT Indo Dhamma Rezeki, PT Kencana Kemilau Bintang, PT Megah Berkantindo Nusantara, PT Mitra Kharisma Luhur, PT Mega Profita Abadi, PT Panca Surya Energi, PT Sinar Safira Semesta, PT Trimulia Utama Sukses, keseluruhannya merupakan entitas anak yang didirikan pada tahun 2017 dialihkan kepada perorangan, pihak ketiga, dengan jumlah keseluruhan pengalihan adalah sebesar Rp10.700. Tidak terdapat laba (rugi) atas pengalihan investasi pada entitas anak.

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa No. 8 tanggal 8 November 2017 yang dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Bekasi dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 tanggal 2 September 2016 yang dibuat di hadapan Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., Notaris di Bekasi, adalah sebagai berikut:

On September 27 and 28, 2017, PT Bangun Sinergi Khatulistiwa, PT Cakrawala Bintang Abadi, PT Indo Dhamma Rezeki, PT Kencana Kemilau Bintang, PT Megah Berkantindo Nusantara, PT Mitra Kharisma Luhur, PT Mega Profita Abadi, PT Panca Surya Energi, PT Sinar Safira Semesta, PT Trimulia Utama Sukses, all are subsidiaries were established in 2017, disposed to individual, third parties, with the total disposal value of Rp10,700. There is no gain (loss) on the disposal of investment in subsidiaries.

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 and 2016 based on Extraordinary General Shareholders Meetings No. 8 dated November 8, 2017, which was made in the presence of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., a Notary in Bekasi and Deeds No. 2 dated September 2, 2016 of Extraordinary General Shareholders Meetings that was made in the presence of Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., a Notary in Bekasi are as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2017	2016	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Presiden Komisaris :	Ketut Budi Wijaya	Lee Heok Seng :	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris :	--	Ketut Budi Wijaya :	Vice President Commissioner
Komisaris Independen :	Hendry Leo	Drs. T. Bachrumsjah Hamzah :	Independent Commissioner
Komisaris Independen :	Hadi Cahyadi	Hadi Cahyadi :	Independent Commissioner
Komisaris Independen :	Didik Junaedi Rachbini	Setyono Djuandi Darmono :	Independent Commissioner
Komisaris :	Sugiono Djauhari	Sugiono Djauhari :	Independent Commissioner
Komisaris :	Wijaya Subekti	Chan Chee Meng :	Commissioner
Direksi:			Board of Directors:
Presiden Direktur :	Ivan Setiawan Budiono	Bartholomeus Toto* :	President Director
Direktur :	Hong Kah Jin	Hong Kah Jin :	Director
Direktur :	Ju Kian Salim	Ju Kian Salim :	Director
Direktur :	Hartono Tjahjana G	Norita Alex :	Director
Direktur :	Alexander Yasa	-- :	Director
Direktur Independen :	Sony	Stanley Ang Meng Fatt :	Independent Director
Direktur Independen :	Juvantia	-- :	Independent Director

* Merangkap sebagai Direktur Independen

* Also as Independent Director

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee composition as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Komite Audit:			Audit Committee:
Ketua :	Hendry Leo	Hadi Cahyadi :	Chairman
Anggota :	Sugiarto Ranoeseminto	Basilus Hadibuwono :	Members
Anggota :	Laurensia Adi	R. Hikmat Kartadjoemena :	Members

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah Yoseph Tannos dan Dea Thamrin.

Heads of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2017 and 2016 are Yoseph Tannos and Dea Thamrin, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anak masing-masing memiliki sejumlah 546 dan 560 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and subsidiaries have a total of 546 and 560 permanent employees, respectively (unaudited).

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri sebagaimana diungkap pada Catatan 1.c dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

- PSAK No. 1 (Amandemen 2015): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
- ISAK No. 32: "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**2.b. Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency as disclosed in Note 1.c and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New Standard and interpretation of Standards

The following are amendments and improvements of financial accounting standards (SAK) and interpretation of SAK effectively applied for the year starting on or after January 1, 2017, are as follows:

- PSAK No. 1 (Amendment 2015): "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 3 (Improvement 2016): "Interim Financial Statement"
- PSAK No. 24 (Improvement 2016): "Employee Benefits"
- PSAK No. 58 (Improvement 2016): "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- PSAK No. 60 (Improvement 2016): "Financial Instruments: Disclosure"
- ISAK No. 31: "Interpretation of PSAK No. 13: Investment Property"
- ISAK No. 32: "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include financial statement of the Company and subsidiaries as stated in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares the consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
1 USD	13,548	13,436

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
- Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transaction and Balances in Foreign Currency

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting year, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e., middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2017 and 2016 as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.*
- (c) When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

2.h. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

(1) Operasi bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

(2) Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai *venturer* bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.i. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2.h. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as:

(1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

- (a) *Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) *Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) *Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) *Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) *Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

(2) Joint Venture

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.i. Transaction and Balances with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.j. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan real estat terutama terdiri dari biaya perolehan tanah dalam pematangan, rumah hunian, rumah gerai, apartemen, termasuk bangunan (rumah) dalam penyelesaian, dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas rumah hunian dan rumah gerai terdiri dari biaya konstruksi aktual.

- (b) *An entity is related to the reporting entity if any of following conditions applies:*

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;*
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
- (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All transactions and significant balances with related parties are disclosed in relevant Notes.

2.j. Inventories and Land for Development

Real estate inventories, which mainly consist of acquisition cost of land under development, residential houses, shophouses, apartments including buildings (houses) under construction, are carried at the lower of cost and net realizable value (NRV). Cost is determined by using the average method. Cost of land under development includes cost of land improvement and development. The cost of residential houses and shophouses consist of actual construction cost.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah dalam pengembangan tersebut akan diklasifikasikan ke akun persediaan real estat, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

Persediaan lainnya dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelahaan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada tahun terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada tahun terjadinya pemulihan tersebut.

2.k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka iklan dan pemasaran akan dibebankan ke laba rugi saat penerimaan barang dan jasa selesai dilakukan sesuai dengan kontrak.

Beban dibayar di muka lainnya diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban.

2.l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development". Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be reclassified to the respective inventory real estate, investment property or property and equipment accounts, whichever is appropriate.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in profit or loss.

Other inventories are carried at the lower of cost and NRV. Cost is determined by using the first-in-first-out method. Allowance for decline in inventory value is provided based on a review of inventory status at the end of year.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling costs.

The amount of any write-down of inventories to NRV and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the year the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in NRV, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the year in which the reversal occurs.

2.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses of advertising and marketing will be charged to profit or loss upon receipt goods and services based on contracts.

Other prepaid expenses are amortized over the periods benefitted of respective expenses.

2.l. Investment Property

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan properti investasi dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset selama 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Investment property is recognised as an asset if, and only if it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses if any.

Landrights are not depreciated and are carried at costs.

Depreciation of investment property starts when its available for use and its computed by using straight line method based on the estimated useful lives of assets for 20 years.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred while significant renovations and additions are capitalized.

Transfer to investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development.

Transfer from investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.

An Investment property is derecognized on disposal on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits, are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets, and are recognized in profit or loss in the period of retirement or disposal.

2.m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Tahun/Year

Bangunan	20
Mesin dan Peralatan	4
Kendaraan	4
Perabot dan Perlengkapan Kantor	4

<i>Buildings</i>
<i>Machineries and Equipments</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Furniture, Fixtures and Office Equipment</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi tahun berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukan.

The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred while significant renovations and additions are capitalized. The carrying value of the part replaced was written-off.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian konstruksi.

Self constructed property and equipment is presented as part of property and equipment as "Construction in Progress" and is stated at cost. All cost incurred related to the construction of such assets is capitalized as part of cost of construction in progress.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective property and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan. Pada akhir tahun pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai Lessee:

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the asset is derecognized. At the end of each financial year, the Group reviews useful life residual values, and methods of depreciation, and the remaining useful life based on technical condition.

2.n. Leases

Determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance operating leases if it transfers substantially all the risks and benefits incidental to ownership.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership.

The Group as lessees:

At the commencement of the lease term under finance lease, the Group recognized financial leases as assets and liabilities in their statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of minimum lease payments. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the rate implicit in the lease, if this is practical to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Initial direct cost of the lessee is added to the amount recognized as an asset. The depreciation any leased asset is consistent with depreciable assets that are owned.

Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight line basis over the lease term.

Grup sebagai Lessor:

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.o. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

The Group as lessors:

Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant yearic rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, be recognized as income in the year incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight line basis over the lease term.

2.o. Impairment of Assets

At the end of each reporting year, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior year for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.p. Biaya Iklan dan Promosi Ditangguhkan

Biaya iklan dan promosi ditangguhkan merupakan biaya iklan dan promosi sehubungan dengan *direct response advertising* yang pembebanannya dilakukan saat pengakuan pendapatan.

2.q. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir tahun pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama tahun pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh

2.p. Deferred Advertisement and Promotion Expenses

Deferred advertising and promotion expenses are cost of advertising and promotion expenses related with direct response advertising which will be charged to expenses in accordance with the revenue recognition.

2.q. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the years in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquire is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior years, a changes in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting year in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement year, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2.r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2.r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting year, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat berdasarkan PSAK No. 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat" sebagai berikut:

- (i) Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
 - a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.s. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue from the sale of real estate based on PSAK No. 44 "Accounting for Real Estate Development Activities" as follows:

- (i) *Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:*
 - a. *total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;*
 - b. *the selling price is collectible;*
 - c. *the receivable is not subordinated to other loans in the future;*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk membangun kavling tanah yang dijual seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan perundang-undangan; dan
 - e. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.
- (ii) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
- a. Proses penjualan telah selesai;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 - d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
- (iii) Pendapatan penjualan apartemen diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian bila memenuhi semua kriteria berikut:
- a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dengan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
 - b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan Jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
 - c. Jumlah pendapatan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.
- (ii) *Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:*
- a. a sale is consummated;*
 - b. the selling price is collectible;*
 - c. the seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and*
 - d. The seller has transferred the risks and benefits of ownership to the buyer through a transaction that is in substance a sale and does not have substantial continuing involvement with the property.*
- (iii) *Revenues from sales apartments are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:*
- a. the construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;*
 - b. total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable; and*
 - c. the amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.*

Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian aktivitas pengembangan adalah berdasarkan persentase aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah aktivitas yang harus dilaksanakan.

The method used to determine the level of development activity completion is based on a percentage of actual activities accomplished to total development activities that need to be accomplished.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi seluruh kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan

If a real estate sale fails to meet all the criteria of full accrual method, revenue recognition is deferred and the transaction is recognized using the deposit

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

Beban pokok penjualan lahan siap bangun ditentukan berdasarkan taksiran biaya perolehan tanah ditambah taksiran beban lain untuk pengembangan dan pembangunan prasarana penunjang. Beban pokok penjualan rumah hunian dan rumah gerai ditentukan berdasarkan seluruh biaya aktual pengerjaan yang terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan. Taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan disajikan dalam "Beban Akrual" yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perbedaan antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pengerjaan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Pendapatan" periode berjalan.

Pendapatan sewa diakui berdasarkan periode sewa yang berlaku dan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan. Pembayaran sewa di muka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sepanjang masa sewa.

Pendapatan pengelolaan kota dan pengelolaan air diakui pada saat jasa pengelolaan kota dan pengelolaan air diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2.t. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

method until all of the conditions of full accrual method are fulfilled.

Cost of land lots sold is determined based on the estimated acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvements and developments. The cost of residential houses and shophouses sold is determined based on actual cost incurred and estimated cost to complete the work. The estimated cost to complete is included in the "Accrued Expenses" account which is presented in the consolidated statements of financial position. The difference between the estimated cost and the actual cost of construction or development is charged to "Cost of Revenues" in the current period.

Rental revenue is recognized based on their respective rental years and when the services are rendered to the customers. Rental and membership paid in advance are presented as deferred income and recognized as revenue over the year benefit.

Revenues from town management and water treatment are recognized when town management and water treatment services are rendered are delivered to customers.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

2.t. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the year. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior period shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior period exceeds the amount due for those years, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior period shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang
 - i. bukan kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a. bukan kombinasi bisnis; dan
- b. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir tahun pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is*
 - i. not a business combination; and*
 - ii. at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- a. not a business combination; and*
- b. at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting year, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- 1) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, entitas:

- 1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.u. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan aset pengampunan pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, aset dan liabilitas pengampunan pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing aset dan liabilitas pengampunan pajak.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- 1) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- 2) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. the same taxable entity; or*
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the entity:

- 1) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- 2) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.u. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax amnesty assets and liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between tax amnesty assets and tax amnesty liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax amnesty assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax amnesty liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective tax amnesty assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, tax amnesty assets and liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each tax amnesty assets and liabilities.

2.v. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.w. Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi**
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki

2.v. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

2.w. Financial Instruments Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, fair value is added or reduced with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition.

The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual
Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) *Loans and Receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
- (a) those loan and receivables that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
 - (b) those loan and receivables that upon initial recognition designated as available for sale; or*
 - (c) those loan and receivables for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) *Held-to-Maturity (HTM) Investments*
HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iv) *Available-for-Sale (AFS) Financial Assets*
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) **Liabilitas Keuangan Lainnya**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) **Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) **Other Financial Liabilities**

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting year, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh

- (c) *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant year. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter year to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); atau
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.x. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir periode pelaporan.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.x. Important Source of Estimation Uncertainty and Accounting Judgement

The preparation of financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the management to make assumptions and estimates that could affect the carrying amounts of certain assets and liabilities at end of reporting year.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian. Selain itu juga terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber ketidakpastian estimasi pada akhir tahun pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

i. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Secara umum manajemen menganalisis kecukupan penyisihan piutang berdasarkan beberapa hal, yaitu antara lain menganalisis historis piutang tak tertagih, konsentrasi piutang masing-masing pelanggan, kelayakan kredit yang diberikan dan perubahan jangka waktu pelunasan. Analisis tersebut dilakukan secara individual terhadap jumlah piutang yang signifikan, sedangkan kelompok piutang yang tidak signifikan dilakukan atas dasar kolektif. Pada tanggal pelaporan, jumlah tercatat piutang telah mencerminkan nilai wajarnya dan nilai tercatat tersebut dapat berubah secara material pada periode pelaporan berikutnya, namun perubahan itu bukan berasal dari asumsi maupun estimasi yang dibuat pada tanggal pelaporan ini (lihat Catatan 4).

Estimasi Aset Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada tahun mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan

In the preparation of these consolidated financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements. In addition, there are accounting assumptions on the sources of estimation uncertainty at end of reporting year that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the consolidated financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

i. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in the consolidated financial statements, as follows:

Allowance for Impairment of Receivable

In general, the management analyzes the adequacy of the allowance for impairment of receivable based on several data, which include analyzing historical bad debts, the concentration of each customer's accounts receivable, credit worthiness and changes in a given year of repayment. The analysis is carried out individually on a significant amount of accounts receivable, while the insignificant group of accounts receivable is carried on the collective basis. At the reporting date, the carrying amount of accounts receivable has been reflected at fair value and the carrying value may change materially in the subsequent reporting period, but the change, however, will not be attributable to the assumptions and estimates made as of this reporting date (see Note 4).

Deferred Tax Assets Estimation

Deferred tax assets recognition is performed only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future years, in which the temporary differences and tax losses can still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dalam mengevaluasi aset pajak tangguhnya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat (lihat Catatan 19.b).

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK No. 25 (Revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (lihat Catatan 13 dan 14).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (lihat Catatan 25).

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

tax laws and its updates. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation (see Note 19.b).

Useful Lifes of Property and Equipment and Investment Property Estimation

Management makes a yearic review of the useful lives of property and equipment and investment property based on several factors such as physical and technical conditions and development of technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful life of property and equipment and investment property, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK No. 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (see Notes 13 and 14).

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits (see Note 25).

The Group determines the appropriate discount rate at end of reporting year by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Company considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar year to the corresponding year of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the year in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the period.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut dibuat manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pengakuan Pendapatan – Metode Persentase Penyelesaian

Pendapatan dari penjualan unit pusat belanja dan apartemen diakui menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan diakui secara proporsional dengan jumlah beban yang menghasilkan pendapatan tersebut. Sebagai konsekuensinya, hasil penerimaan penjualan yang belum dapat diakui sebagai pendapatan diakui sebagai liabilitas sampai penjualan tersebut dapat memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Untuk menentukan persentase penyelesaian aktivitas pengembangan unit pusat belanja dan apartemen, manajemen menggunakan pendekatan kemajuan fisik yang ditentukan berdasarkan laporan survei untuk masing-masing proyek atau bagian proyek (misal per menara apartemen). Manajemen melakukan penelaahan atas penentuan estimasi persentase penyelesaian. Manajemen menyadari bahwa ketidakcermatan dalam menentukan persentase penyelesaian pada tanggal pelaporan dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pengakuan pendapatan untuk tahun pelaporan berikutnya, dimana koreksi material atas kesalahan tersebut dilakukan secara retrospektif (lihat Catatan 32).

Fair Value of Financial Instruments

If the fair value of financial assets and liabilities recorded in the statement of financial position is not available in active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical model. Input for this model derived from observable market data throughout the available data. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. The considerations include liquidity and input models such as volatility for long-term derivative transactions and discount rates, prepayments, and default rate assumptions.

ii. Important Judgment in the Determination of Accounting Policies

The following judgment made by management in the application of the Group's accounting policies that have significant effect on the amounts presented in the financial statements:

Revenue Recognition – Percentage of Completion Method

Revenue from the sale of shopping centers and apartment units are recognized using the percentage of completion method. By this method, revenue is recognized proportionately with the cost that generates revenue. As a consequence, the sales proceeds that can not be recognized as revenue are recognized as a liability until the sale have met the criteria for revenue recognition.

To determine the percentage of completion of the development activities of shopping centers and apartment units, the management uses physical progress approach that is determined based on the survey report for each project or the part of project (e.g., for each tower of apartment). The management conducted a review of determination of the estimated percentage of completion and it realized that a negligence in determining the percentage of completion at the reporting date can result in revenue recognition errors for the subsequent reporting year, in which the material error correction will be carried out retrospectively (see Note 32).

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2017	2016
	Rp	Rp
Kas/ Cash on Hand	467	74
Bank/ Cash in Banks		
Pihak Ketiga/ Third Parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	136,844	22,251
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45,460	32,829
PT Bank Mega Tbk	7,449	1,689
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,811	2,426
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,187	1,680
PT Bank ICBC Indonesia	2,074	552
PT Bank Central Asia Tbk	2,041	4,331
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,861	1,501
PT Bank OCBC NISP Tbk	18	1,536
PT Bank Permata Tbk	3	583
Lain-lain/ Others (masing-masing di bawah Rp100/ each below Rp100)	65	49
	2017	2016
	Rp	Rp
<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat/ US Dollar</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	892	252
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	867	860
PT Bank Mega Tbk	16	17
Pihak Berelasi/ Related Party		
PT Bank Nationalnobu Tbk		
Rupiah	117,677	111,029
USD	1	--
Subjumlah Bank/ Subtotal Cash in Banks	323,266	181,585
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
Pihak Ketiga/ Third Parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	229,604	315,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25,368	18,732
PT Bank Mega Tbk	--	105,000
PT Bank Permata Tbk	--	60,000
Subjumlah Deposito Berjangka/ Subtotal Time Deposits	254,972	498,732
Jumlah/ Total	578,705	680,391

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of the time deposits are as follows:

	2017	2016
Tingkat Bunga/ Interest Rate	4.5%-6.00%	6.00%-7.00%
Jangka Waktu/ Maturity Period	1 bulan/ month	1 bulan/ month

4. Piutang Usaha

4. Trade Accounts Receivable

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Berelasi/ Related Party (lihat Catatan 10/ see Note 10)		
Rumah Hunian dan Rumah Toko/ Residential Houses and Shophouses	5,502	5,502
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment in Value	(5,502)	(5,502)
Subjumlah Pihak Berelasi - Neto/ Subtotal Related Parties - Net	--	--
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Apartemen/ Apartment	116,412	24,410
Pengelolaan Kota/ Town Management	65,223	67,254
Lahan Siap Bangun/ Land Lots	63,683	95,710
Rumah Hunian dan Rumah Toko/ Residential Houses and Shophouses	18,300	21,885
Pengelolaan Air/ Water Treatment	14,145	9,832
Lain-lain/ Others	25,078	15,210
Subjumlah Pihak Ketiga Subtotal Third Parties	302,841	234,301
Dikurangi/ Less:		
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Allowance for Impairment in Value	(54,833)	(49,016)
Subjumlah Pihak Ketiga - Neto/ Subtotal Third Parties - Net	248,008	185,285
Jumlah Neto/ Net	248,008	185,285

Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 40.

Analysis of trade accounts receivable by maturity is presented in Note 40.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowances for impairment in value of trade accounts receivable are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp
Saldo Awal/ Beginning Balance	54,518	50,336
Penambahan/ Addition	5,817	4,182
Saldo Akhir/ Ending Balance	60,335	54,518

Penambahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dilakukan berdasarkan penelaahan saldo piutang masing-masing debitur pada akhir periode.

Additional of allowance for impairment in value of trade accounts receivable is based on the review of the status of debtors at the end of the period.

Manajemen Grup melakukan pencadangan penurunan nilai piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha tidak dapat tertagih.

Group's management made allowances for impairment in value of trade accounts receivables because management believes that these receivables are uncollectible.

Manajemen Grup berpendapat penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha.

Group's management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility of uncollectible trade accounts receivable.

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Piutang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 40.

Trade accounts receivable denominated in Rupiah and foreign currency. Trade accounts receivable in foreign currency is presented in Note 40.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

5. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

5. Available-for-Sale Financial Assets

	2017 Rp	2016 Rp
Biaya Perolehan/ At Cost		
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	342,772	338,938
Akumulasi Keuntungan yang Belum Direalisasi/ <i>Accumulated Unrealised Gain</i>	107,734	102,522
Jumlah/ Total	450,506	441,460
Reklasifikasi ke Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya (lihat Catatan 9)/ <i>Reclassified to Other Non-Current Financial Assets (see Note 9)</i> (2017: 735,606,003 dan/ and 2016: nihil/ nil)	(225,095)	--
Jumlah Neto/ Net (2017: 788,149,632 dan/ and 2016: 1,511,850,179 saham/ shares)	225,411	441,460

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan investasi pada saham KIJA yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Harga publikasian saham KIJA pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp286 dan Rp292 (dalam Rupiah penuh).

Available-for-sale financial assets are investments in KIJA shares listed in Indonesia Stock Exchange. The quoted market price of KIJA as of December 31, 2017 and 2016 is Rp286 and Rp292 (in full Rupiah), respectively.

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya

6. Other Current Financial Assets

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
Tagihan atas Kerja Sama Operasi/ <i>Billing of Joint Operation</i>	46,665	46,665
Lain-lain/ <i>Others</i>	33,885	16,463
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	80,550	63,128
Dikurangi/ <i>Less: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Allowance for Impairment in Value</i>	(15,389)	(15,389)
Jumlah - Neto/ Net	65,161	47,739

Manajemen melakukan pencadangan penurunan nilai piutang lain-lain berdasarkan analisa atas ketertagihan piutang.

Management made allowances for impairment in value of other accounts receivables based on collectability of receivable.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai yang sudah dibentuk telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain.

The Group's management believes that allowance for impairment is adequate to cover the possibility of uncollectible other accounts receivable.

7. Persediaan

7. Inventories

	2017 Rp	2016 Rp	
Infrastruktur, Rumah Hunian			Infrastructure, Residential Houses,
Rumah Toko dan Apartemen	3,584,422	1,821,312	Shophouses and Apartments
Tanah dalam Pematangan	4,383,513	1,021,740	Land under Development
Lain-lain	596	752	Others
Subjumlah	7,968,531	2,843,804	Subtotal
Dikurangi:			Less:
Penyisihan Penurunan Nilai	(40)	(40)	Allowances Impairment in Value
Jumlah - Neto	7,968,491	2,843,764	Net

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 persediaan tanah terdiri dari beberapa bidang tanah dengan luas kurang lebih 477 dan 456 hektar, seluruhnya terletak di kawasan Lippo Cikarang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan tanah dengan luas masing-masing kurang lebih 44 dan 34 hektar telah terjual namun belum memenuhi syarat untuk diakui sebagai pendapatan.

Pada 31 Desember 2016, Grup melakukan reklasifikasi properti investasi ke persediaan sebesar Rp4.247 (lihat Catatan 13).

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, tanah untuk pengembangan telah direklasifikasi ke akun persediaan adalah masing-masing sebesar Rp208.952 dan Rp113.851 (lihat Catatan 16).

Tanah PT Waska Sentana seluas 97.000 m² dijadikan jaminan atas pinjaman PT Lippo Karawaci Tbk, entitas induk utama, yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia.

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas 38.901 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia (lihat Catatan 21).

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan adalah sebesar Rp637.061 dan Rp620.581 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2017.

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.095.392 dan Rp501.118 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

As of December 31, 2017 and 2016, land inventories consist of several land areas with the area approximately 477 and 456 hectares, all located in Lippo Cikarang.

As of December 31, 2017 and 2016, land inventories with the area approximately 44 and 34 hectares, respectively, was sold but not meet requirement to be recognized as revenue.

As of December 31, 2016, the Group reclassified investment property to inventory amounting to Rp4,247 (see Note 13).

As of December 31, 2017 and 2016, land for development was reclassified to inventory amounting to Rp208,952 and Rp113,851, respectively (see Note 16).

Land of PT Waska Sentana, a subsidiary, for an area of 97,000 sqm used as a collateral for loan of PT Lippo Karawaci Tbk, ultimate parent entity, obtained from PT Bank ICBC Indonesia.

Land of PT Waska Sentana, a subsidiary, for an area of 38,901 sqm used as a collateral for loan of the Company obtained from PT Bank ICBC Indonesia (see Note 21).

The amount of inventory charged to cost of revenue amounted to Rp637,061 and Rp620,581 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

Management believes that there is no indication of change in circumstances that causes a decrease in the value of inventories at December 31, 2017.

The Group's inventories have been insured against all risks, with sum insured of Rp1,095,392 and Rp501,118 as of December 31, 2017 and 2016, respectively. The Group's management believes that the insured amount is adequate to cover any possible losses.

8. Beban Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

	2017 Rp	2016 Rp
Iklan dan Pemasaran/ Advertising and Marketing	552,165	2,859
Infrastruktur Kota/ Town Infrastructure	22,421	19,273
Sewa/ Rental	12,995	14,936
Lain-lain/ Others	3,239	5,856
Jumlah/ Total	590,820	42,924

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Beban iklan dan pemasaran dibayar di muka terutama merupakan beban iklan dan pemasaran proyek Meikarta.

Prepaid expenses of advertising and marketing mainly represent advertising and marketing expenses of Meikarta's project.

9. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

9. Other Non-Current Financial Assets

	2017 Rp	2016 Rp
Dana yang Dibatasi Penggunaannya/ <i>Restricted Funds</i>	502,275	117,341
Jaminan/ <i>Deposits</i>	20,159	5,233
Piutang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak/ <i>Receivables to Non-controlling Interest of a Subsidiary</i>	8,250	8,250
Deposito Berjangka Dijaminkan/ <i>Pledged Time Deposits</i>	7,795	7,795
Investasi Lainnya/ <i>Other Investments</i>	226,022	927
Jumlah/ <i>Total</i>	764,501	139,546

Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito sehubungan dengan persyaratan di dalam perjanjian kerjasama kredit kepemilikan rumah dan apartemen (KPR dan KPA) yang dilakukan oleh Grup dengan beberapa bank. Rincian dana yang dibatasi penggunaannya pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Restricted Funds

Restricted fund represents time deposits placements as required in mortgages agreement for houses and apartments (KPR and KPA) entered by the Group with several banks. Details of restricted fund as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp
<u>Giro/ Current Account</u>		
<u>Pihak Berelasi/ Related Party</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	353,739	--
<u>Deposito Berjangkal Time Deposits</u>		
<u>Pihak Ketiga/ Third Parties</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40,635	45,261
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23,242	6,798
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16,356	16,541
PT Bank Permata Tbk	12,280	12,280
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	9,935	--
PT Bank Mega Tbk	9,518	6,092
PT Bank OCBC NISP Tbk	7,264	9,398
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6,185	--
PT Bank KEB Hana Indonesia	5,460	--
PT Bank Central Asia Tbk	4,764	8,634
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3,308	3,270
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3,110	--
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	416	416
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2	--
<u>Pihak Berelasi/ Related Party</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	6,061	8,651
Jumlah/ <i>Total</i>	502,275	117,341

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk rekening deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of the time deposits are as follows:

	2017	2016
Tingkat Bunga/ Interest Rate	4.25%-6.25%	2.00%-5.50%
Jangka Waktu/ Maturity Period	1 bulan/ month	1 bulan/ month

Investasi Lainnya

Other Investments

	Domisili/ Domicile	2017 Rp	2016 Rp
Saham KIJA dalam Penyelesaian, termasuk Akumulasi Keuntungan yang belum Direalisasi (lihat Catatan 5)/ <i>Shares of KIJA in Settlement, included Accumulated Unrealized Gain (see Note 5)</i>			
PT East Jakarta Industrial Park	Bekasi	225,095	--
PT Spinindo Mitrada	Jakarta	767	767
	Jakarta	160	160
Jumlah/ Total		226,022	927

Investasi PT East Jakarta Industrial Park dan PT Spinindo Mitrada merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% dan tidak memiliki kuotasi harga pasar saham.

Investment of PT East Jakarta Industrial Park and PT Spinindo Mitrada represents investment in shares below 20% of ownership and do not have quoted stock market prices.

Saham KIJA dalam penyelesaian merupakan investasi yang intensinya untuk penyelesaian utang kepada pemegang saham nonpengendali pada entitas anak.

Shares of KIJA in settlement represent investment intended for settlement of payables to non-controlling interest of a subsidiary.

10. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

10. Transactions and Balances with Related Parties

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the account balances with related parties are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Asset	
			2017 %	2016 %
PT Bank Nationalnobu Tbk				
Rekening Giro/ Current Accounts	117,678	111,029	0.95	1.96
Dana yang Dibatasi Penggunaannya/ Restricted Funds	359,800	8,651	2.91	0.15
Jumlah/ Total	477,478	119,680	3.86	2.11
Piutang Usaha/ Trade Account Receivable				
PT Bumi Lemahabang Permai	5,502	5,502	0.04	0.10
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment in Value</i>	(5,502)	(5,502)	(0.04)	(0.10)
Jumlah Neto/ Net	--	--	--	--
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Venture				
PT Lippo Diamond Development	104,991	89,240	0.85	1.58
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates				
PT Hyundai Inti Development	11,734	14,053	0.09	0.25
PT Nusa Medika Perkasa	4,206	2,386	0.03	0.04
Lain-lain/ Others	--	158	--	--
Jumlah/ Total	15,940	16,597	0.12	0.29

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2017 Rp	2016 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset / Liabilitas Percentage to Total Assets / Liabilities	
			2017 %	2016 %
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due from Related Parties Non-Trade				
PT Bumi Lemahabang Permai	9,991	9,991	0.08	0.18
PT Lippo Diamond Development	--	15,694	--	0.28
Direksi dan Manajemen Kunci/ Director and Key Management	--	650	--	0.01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)/ Others (each below Rp500)	1,549	1,018	0.01	0.02
Jumlah/ Total	11,540	27,353	0.09	0.49
Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment in Value	(11,005)	(11,655)	(0.09)	(0.21)
Jumlah Netol/ Net	535	15,698	--	0.28
Uang Muka/ Advance				
PT Profita Sukses Abadi*)	--	229,843	--	4.07
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due to Related Parties Non-Trade				
PT Lippo Karawaci Tbk	463	7,709	0.01	0.55
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000/ Others (each below Rp1,000)	2,335	2,013	0.05	0.14
Jumlah/ Total	2,798	9,722	0.06	0.69
Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Post-employment Benefits Liabilities				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors , Commissioners and Key Management	1,920	1,708	0.04	0.12
	2017 Rp	2016 Rp	Persentase terhadap Jumlah Beban Usaha/ Percentage to Total Operating Expenses	
			2017 %	2016 %
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Post-Employment Benefits Expenses				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors, Commissioners and Key Management	6,615	9,205	3.76	4.80

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Bumi Lemahabang Permai	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang usaha dan beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ <i>Trade accounts receivable and Non-interest bearing intercompany charges</i>
PT Nusa Medika Perkasa	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Investasi penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>
PT Hyundai Inti Development	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Investasi penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>
PT Profita Sukses Abadi *)	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Investasi penyertaan saham dan uang muka pembelian tanah/ <i>Investment in shares and advance purchase of land</i>
PT Lippo Diamond Development	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Investasi pada ventura bersama dan beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ <i>Investment in joint venture and non-interest bearing intercompany expense</i>

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Penempatan pada rekening giro dan dana yang dibatasi penggunaannya/ Placement in current account and restricted funds
PT Lippo Karawaci Tbk	Entitas Induk Utama/ Ultimate Parent Entity	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jatuh tempo/ Intercompany charges without maturity date
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors, Commissioners and Key Management	Karyawan Kunci/ Key Personel	Imbalan kerja dan pinjaman yang tidak dikenakan bunga/ Employee benefits and Non- interest bearing loan without maturity date

*) Berelasi sejak tanggal 30 Desember 2016 sampai dengan tanggal 29 September 2017/
 Related party since December 30, 2016 until September 29, 2017

11. Investasi pada Entitas Asosiasi

11. Investments in Associates

2017							
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) - Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income	Pelepasan Investasi/ Disposal of Investment	Nilai Tercatat/ Carrying Value
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Hyundai Inti Development	Bekasi 45.00	6,155	107,864	(102,285)	--	--	11,734
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta 21.91	2,500	1,706	--	--	--	4,206
Lain-lain/ Others		196	(168)	--	--	(28)	--
Jumlah/ Total		8,851	109,402	(102,285)	--	(28)	15,940

2016							
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) - Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income		Nilai Tercatat/ Carrying Value
	%	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp
PT Hyundai Inti Development	Bekasi 45.00	6,155	105,683	(97,785)	--	--	14,053
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta 21.91	2,500	(114)	--	--	--	2,386
Lain-lain/ Others		196	(38)	--	--	--	158
Jumlah/ Total		8,851	105,531	(97,785)	--	--	16,597

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The following is a summary of financial information of the associates as of December 31, 2017 and 2016:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2017 Rp	2016 Rp
Jumlah Agregat Aset Lancar/ <i>Total Agregate of Current Assets</i>	29,312	3,577,634
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar/ <i>Total Agregate of Non Current Assets</i>	12,373	14,436
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek/ <i>Total Agregate of Current Liabilities</i>	4,505	7,999
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang/ <i>Total Agregate of Non Current Liabilities</i>	1,899	2,277,131
Jumlah Agregat Pendapatan Neto Tahun Berjalan/ <i>Total Agregate of Net Revenues for the Year</i>	52,274	45,951
Jumlah Agregat Laba Tahun Berjalan/ <i>Total Agregate of Profit for the Year</i>	13,153	(669)
Jumlah Agregat Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ <i>Total Agregate of Other Comprehensive Income for the Year</i>	--	--
Jumlah Agregat Laba Komprehensif Tahun Berjalan/ <i>Total Agregate of Comprehensive Income for the Year</i>	13,153	(669)

Pada tanggal 30 Juli 2017, Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya di PT Profita Sukses Abadi dengan harga pengalihan sebesar Rp120. Laba atas pelepasan investasi pada entitas asosiasi adalah sebesar Rp120.

On July 30, 2017, the Company disposed of all shares ownership in PT Profita Sukses Abadi with the disposal price of Rp120. Gain on disposal of investments in associate amounted to Rp120.

Pada tanggal 30 Juli 2017, Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya di PT Lukrasindo Prima Mandiri dengan harga pengalihan sebesar Rp38. Laba atas pelepasan investasi pada entitas asosiasi adalah sebesar Rp10.

On July 30, 2017, the Company disposed of all shares ownership in PT Lukrasindo Prima Mandiri with the disposal price of Rp38. Gain on disposal of investments in associate amounted to Rp10.

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi tersebut.

There was no fair value information available based on quoted market prices of the above investments in associates.

12. Investasi pada Ventura Bersama

12. Investments in Joint Venture

		2017					
	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Biaya Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ <i>Accumulated Share in Profit (Loss) - Net</i>	Akumulasi Penerimaan Dividen/ <i>Accumulated Dividend Received</i>	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Accumulated Other Comprehensive Income</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Lippo Diamond Development	Cikarang	51.00	102,000	2,991	--	--	104,991

		2016					
	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Biaya Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ <i>Accumulated Share in Profit (Loss) - Net</i>	Akumulasi Penerimaan Dividen/ <i>Accumulated Dividend Received</i>	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Accumulated Other Comprehensive Income</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Lippo Diamond Development	Cikarang	51.00	102,000	(12,760)	--	--	89,240

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

PT Lippo Diamond Development

Pada tanggal 28 Oktober 2015, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP), entitas anak, melakukan penandatanganan kerja sama operasi dengan PT Diamond Realty Investment Indonesia (DRII), entitas anak Mitsubishi Corporation, untuk mengembangkan dua menara residensial mewah di Orange Country, Lippo Cikarang, dengan nilai investasi sebesar USD100,000,000. Kontribusi kerja sama operasi ini adalah sebesar 51% dan 49% masing-masing untuk MKCP dan DRII.

Berdasarkan perjanjian ventura bersama MKCP dan DRII, para *venturer* sepakat untuk memberikan pendanaan atas operasi kerja ventura bersama sesuai dengan masing-masing kontribusi. Bila salah satu dari *venturer* tidak memiliki dana yang cukup untuk melakukan pembiayaan, maka pendanaan akan dilakukan melalui pinjaman kepada pihak ketiga.

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

PT Lippo Diamond Development

On October 28, 2015, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP), a subsidiary, and PT Diamond Realty Investment Indonesia (DRII), a subsidiary of Mitsubishi Corporation, entered into joint operation for developing of two towers of luxury residential in Orange Country, Lippo Cikarang, with total investment value of USD100,000,000. The contribution of this joint operation is 51% and 49% for MKCP and DRII, respectively.

Based on the said joint venture agreement, MKCP and DRII, the venturers agree to provide funding to the joint venture proportionately. If one of the venturers does not have sufficient fund for financing, the funding will be obtained from third party loan.

The following is a summary of financial information on joint venture as of December 31, 2017 and 2016:

	2017 Rp	2016 Rp
Jumlah Aset Lancar/ <i>Total Current Assets</i>	426,749	249,950
Jumlah Aset Tidak Lancar/ <i>Total Non Current Assets</i>	196,043	208,033
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek/ <i>Total Current Liabilities</i>	13,422	34,110
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang/ <i>Total Non Current Liabilities</i>	403,505	248,892
Jumlah Pendapatan Neto Tahun Berjalan/ <i>Total Net Revenues for the Year</i>	43,455	--
Jumlah Laba Tahun Berjalan/ <i>Total Profit for the Year</i>	28,023	(18,671)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ <i>Total Other Comprehensive Income for the Year</i>	--	--
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan/ <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	28,023	(18,671)

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada ventura bersama tersebut.

There was no fair value information available based on quoted market price of the above investments in joint venture.

13. Properti Investasi

13. Investment Properties

	2017					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Hak atas Tanah	27,929	--	--	--	27,929	Landrights
Bangunan dan Prasarana	185,673	1,436	--	--	187,109	Building and Facilities
	213,602	1,436	--	--	215,038	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	24,010	9,698	--	--	33,708	Building and Facilities
	24,010	9,698	--	--	33,708	
Nilai Tercatat	189,592				181,330	Carrying Value

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2016					
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Hak atas Tanah	32,176	--	--	(4,247)	27,929	Landrights
Bangunan dan Prasarana	108,899	18,658	--	58,116	185,673	Building and Facilities
	<u>141,075</u>	<u>18,658</u>	<u>--</u>	<u>53,869</u>	<u>213,602</u>	
Properti Investasi dalam						Investment Property
Pembangunan						Under Construction
Bangunan dan Prasarana	58,116	--	--	(58,116)	--	Building and Facilities
	<u>58,116</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>(58,116)</u>	<u>--</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	13,942	10,068	--	--	24,010	Building and Facilities
	<u>13,942</u>	<u>10,068</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>24,010</u>	
Nilai Tercatat	<u>185,249</u>				<u>189,592</u>	Carrying Value

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental revenue earned and direct operating expenses from investment property in the consolidated profit or loss are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Pendapatan Sewa	30,811	38,857	Rental Income
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa	9,698	10,068	Direct Operating Cost Arises from the Rental Generated Investment Properties

Beban penyusutan properti investasi untuk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp9.698 dan Rp10.068 dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan pada laba rugi konsolidasian.

Depreciation of investment properties for years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp9,698 and Rp10,068, respectively, was recorded as part of cost of revenues in the consolidated profit or loss.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Grup melakukan reklasifikasi properti investasi ke persediaan sebesar Rp4.247 (lihat Catatan 7).

For the year ended December 31, 2016, the Group reclassified investment property to inventory amounting to Rp4,247 (see Note 7).

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp86.515 dan Rp78.482.

The fair value of investment properties as of December 31, 2017 and 2016 is Rp86,515 and Rp78,482, respectively.

Pendekatan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar adalah harga pasar. Penentuan nilai pasar didukung oleh bukti pasar berupa Nilaian Jual Objek Pajak (NJOP) dan biaya perolehan.

The approach used in determining the fair value is market price. Determination of market value supported by market evidence in the form of Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) and acquisition cost.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, bangunan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp118.619 dan Rp35.829. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2017 and 2016, building has been insured to PT Lippo General Insurance Tbk, a related party, against fire and other risks with a sum insured of Rp118,619 and Rp35,829, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on assets insured.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

Based on the evaluation of the value of investment properties as of December 31, 2017, Group's management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment of investment properties.

14. Aset Tetap

14. Property and Equipment

	2017					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Hak atas Tanah	12,368	--	--	--	12,368	Landrights
Bangunan	54,972	1,156	142	--	55,986	Building
Mesin dan Peralatan	23,641	13,907	--	--	37,548	Machineries and Equipments
Perabot dan						Furniture, Fixtures and
Perlengkapan Kantor	73,997	5,025	--	--	79,022	Office Equipment
Kendaraan	6,706	1,904	--	--	8,610	Vehicles
	<u>171,684</u>	<u>21,992</u>	<u>142</u>	<u>--</u>	<u>193,534</u>	
Aset Dalam Penyelesaian						Construction In Progress
Mesin dan Peralatan	5,333	6,792	--	--	12,125	Machineries and Equipments
	<u>5,333</u>	<u>6,792</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>12,125</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	13,712	2,667	116	--	16,263	Building
Mesin dan Peralatan	18,113	2,264	--	--	20,377	Machineries and Equipments
Perabot dan						Furniture, Fixtures and
Perlengkapan Kantor	53,243	10,579	--	--	63,822	Office Equipment
Kendaraan	4,318	1,156	--	--	5,474	Vehicles
	<u>89,386</u>	<u>16,666</u>	<u>116</u>	<u>--</u>	<u>105,936</u>	
Nilai Tercatat	<u>87,631</u>				<u>99,723</u>	Carrying Value
	2016					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Hak atas Tanah	12,368	--	--	--	12,368	Landrights
Bangunan	50,142	5,210	--	(380)	54,972	Building
Mesin dan Peralatan	19,063	4,660	--	(82)	23,641	Machineries and Equipments
Perabot dan						Furniture, Fixtures and
Perlengkapan Kantor	73,153	7,293	3,713	(2,736)	73,997	Office Equipment
Kendaraan	1,947	1,643	--	3,116	6,706	Vehicles
	<u>156,673</u>	<u>18,806</u>	<u>3,713</u>	<u>(82)</u>	<u>171,684</u>	
Aset Dalam Penyelesaian						Construction In Progress
Mesin dan Peralatan	339	4,994	--	--	5,333	Machineries and Equipments
	<u>339</u>	<u>4,994</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>5,333</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	10,914	2,798	--	--	13,712	Building
Mesin dan Peralatan	16,890	1,305	--	(82)	18,113	Machineries and Equipments
Perabot dan						Furniture, Fixtures and
Perlengkapan Kantor	46,268	10,207	2,128	(1,104)	53,243	Office Equipment
Kendaraan	1,946	1,268	--	1,104	4,318	Vehicles
	<u>76,018</u>	<u>15,578</u>	<u>2,128</u>	<u>(82)</u>	<u>89,386</u>	
Nilai Tercatat	<u>80,994</u>				<u>87,631</u>	Carrying Value

Penambahan aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 termasuk transaksi non-kas dari realisasi uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp10.056 dan Rp4.553 (lihat Catatan 41).

The addition of the Group's property and equipment, as of December 31, 2017 and 2016, including non-cash transactions from realization of property and equipment advances amounted to Rp10,056 and Rp4,553, respectively (see Note 41).

Pengurangan nilai tercatat sebesar Rp1.585 pada tanggal 31 Desember 2016 masuk ke dalam beban fasilitas umum, dikarenakan adanya koreksi atas aset "Perbaikan Jalan Umum".

Reduction carrying value of Rp1,585 as of December 2016 into the Public Facilities Expenses, due to a correction of asset "Road Repair Works".

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, sebagian aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan seluruhnya masing-masing sebesar Rp207.564 dan Rp113.749.

As of December 31 2017 and 2016, certain property and equipment is insured to PT Lippo General Insurance Tbk, a related party, against fire, burglary, and other risks with a sum insured of Rp207,564 and Rp113,749 respectively.

Aset dalam penyelesaian merupakan mesin dan peralatan. Pada tanggal 31 Desember 2017, aset dalam penyelesaian telah mencapai 80% dan proyeksi penyelesaian berkisar antara Februari 2018 hingga April 2018. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaiannya tidak dapat dicapai.

Construction in progress represents machineries and equipment. As of December 31, 2017, Construction in progress has reached 80% and estimated the completion within February 2018 until April 2018. Management believes that there is no other matter which will hinder the completion.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada laba rugi konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation charges that were allocated in the consolidated profit or loss are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp
Beban Penjualan (lihat Catatan 34)	5,768	5,798
Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 34)	10,898	9,780
Jumlah	16,666	15,578

Selling Expense (see Note 34)
General and Administrative Expenses
(see Note 34)

Total

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2024 dan 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group own some parcels of land located in Bekasi, West Java with 30 (thirty) years leasehold that will due between 2024 and 2030. Management believes that there will be no difficulty in renewing the land title since the land were legally acquired and supported by sufficient evidences of ownership.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap.

There is no borrowing cost capitalized into property and equipment.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017.

The Group's management is in the opinion that there is no impairment in the carrying value of property and equipment as of December 31, 2017.

15. Aset Non-Kuangan Lainnya

15. Other Non-Financial Assets

	2017 Rp	2016 Rp
<u>Lancar/ Current</u>		
Uang Muka Pembelian Tanah/ Advance for Acquisition of Land	48,360	--
<u>Tidak Lancar/ Non-Current</u>		
Biaya Iklan dan Promosi Ditangguhkan/ Deferred Advertising and Promotion Expenses	660,469	--
Uang Muka Pembelian Tanah/ Advance for Acquisition of Land	90,940	284,275
Uang Muka Konstruksi/ Advance for Construction	55,818	3,177
Uang Muka Pembelian Aset Tetap/ Advance for Purchase of Property and Equipment	28,223	13,381
Lain-lain/ Others	1,584	1,584
Subjumlah Tidak Lancar/ Subtotal Non-Current	837,034	302,417
Jumlah/ Total	885,394	302,417

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

a. Uang Muka

Pada tanggal 22 Juli 2014, PT Great Jakarta Inti Development (GJID), entitas anak, telah melakukan perjanjian penyerahan hak-hak komersial atas tanah di Desa Cibatu-Lippo Cikarang dengan PT Profita Sukses Abadi, pihak berelasi sejak 30 Desember 2016 sampai 30 Juli 2017. Nilai dari perjanjian tersebut adalah Rp290.000. Pada tanggal 30 September 2017, proses jual beli atas tanah ini telah selesai.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan beberapa perjanjian jual beli tanah yang berlokasi di Desa Jayamukti dan Desa Cibatu dengan jumlah keseluruhan lahan seluas 11,684 m². Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, pembayaran uang muka yang telah dilakukan adalah sebesar Rp44.741.

Pada tahun 2017, PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas anak, telah melakukan perjanjian penyerahan hak-hak komersial atas tanah di Desa Cibatu-Lippo Cikarang dengan PT Metropolis Propertindo Utama, pihak ketiga. Pembayaran yang dilakukan MSU sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp48.360.

PT Karimata Alam Damai (KAD), entitas anak, mengadakan komitmen pembelian tanah dengan PT Graha Buana Cikarang, pihak ketiga. Tanah yang diperjualbelikan terletak di Cikarang Utara-Kota Jababeka seluas 18.896 m² dengan harga sebesar Rp37.792. Pembayaran uang muka yang telah dilakukan oleh KAD sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp37.792. KAD sedang dalam proses alih hak tanah.

b. Biaya Iklan dan Promosi Ditangguhkan

Biaya ditangguhkan merupakan biaya yang berkaitan dengan kegiatan pemasaran proyek Meikarta.

a. Advances

On July 22, 2014, PT Great Jakarta Inti Development (GJID), a subsidiary, entered into an agreement of transferring commercial rights of land located in Cibatu, Lippo Cikarang with PT Profita Sukses Abadi, a related party since December 30, 2016 until July 30, 2017. The value of the agreement amounted Rp290,000. As of September 30, 2017, process of sales and purchase of this land has been completed.

On 2017, the Company entered several sales and purchase agreement of the land located in Jayamukti Cibatu Villages with the total land area of 11,684 sqm. Until December 31, 2017 payment of advances amounted to Rp44,741.

On 2017, PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), a subsidiary, entered into an agreement of transferring commercial rights of land located in Cibatu, Lippo Cikarang with PT Metropolis Propertindo Utama, a third party. As of December 31, 2017 MSU has made total payment of Rp48,360.

PT Karimata Alam Damai (KAD), a subsidiary, entered into commitment on land acquisition with PT Graha Buana Cikarang, a third party. The land is located in North Cikarang - Jababeka City with total area of 18,896 sqm and selling price of Rp37,792. Until December 31, 2017, KAD has paid advance payment in total of Rp37,792. KAD is in process take over rights of land.

b. Deferred Advertising and Promotion Expenses

Deferred charges represent expenses related with marketing activities of Meikarta's project.

16. Tanah untuk Pengembangan

16. Land for Development

	2017		2016	
	Luas/ Width m ² /sqm	Nilai/ Value Rp	Luas/ Width m ² /sqm	Nilai/ Value Rp
Perusahaan/ the Company	771,243	286,819	1,201,196	495,771
Entitas Anak/ Subsidiaries:				
PT Erabar Realindo	702,371	22,845	702,371	22,845
Jumlah/ Total	1,473,614	309,664	1,903,567	518,616

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Status kepemilikan tanah untuk pengembangan sebagai berikut:

Ownership status of land for development are as follows:

	Luas/ Width m ² /sqm	Luas/ Width m ² /sqm	
Sertifikat Hak Guna Bangunan	1,013,908	1,400,628	Buildingright Certificate
Pelepasan Hak	459,706	502,939	Discharge of Right
Jumlah	1,473,614	1,903,567	Total

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, tanah untuk pengembangan telah direklasifikasi ke akun persediaan sebesar Rp208.952 dan Rp113.851 (lihat Catatan 7).

As of December 31, 2017 2016, land for development amounting to Rp208,952 and Rp113,851 respectively, were reclassified to inventory (see Note 7).

Tanah untuk pengembangan milik Grup, berlokasi di Desa Cibatu, Sukaresmi, Cicau, Sinarjati, Sukamukti, Jayamukti dan Pasirsari, yang seluruhnya berada di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Land for development of the Group are located at Cibatu, Sukaresmi, Cicau, Sinarjati, Sukamukti, Jayamukti and Pasirsari villages, which are all in Bekasi Regency, West Java.

17. Utang Usaha – Pihak Ketiga

17. Trade Accounts Payable – Third Parties

	2017 Rp	2016 Rp
Kontraktor/ Contractors	75,079	12,307
Pemasok/ Suppliers	86,422	17,355
Jumlah/ Total	161,501	29,662

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas perolehan utang ini.

There is no collateral given by the Group on these payables.

Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade accounts payable denominated in Rupiah.

18. Beban Akrua

18. Accrued Expenses

	2017 Rp	2016 Rp	
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	164,092	102,980	Estimated Cost for Construction
Promosi dan Iklan	42,355	1,125	Promotion and Advertising
Komisi	3,610	1,089	Commissions
Pajak Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	6,046	15,219	Transfer of Land and Building Tax
Lain-lain	33,756	17,117	Others
Jumlah	249,859	137,530	Total

Taksiran biaya untuk pembangunan merupakan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengembangan tanah dan pembangunan rumah hunian dan apartemen yang sudah terjual.

Estimated cost for construction represents estimated cost to complete the development of land and the construction of residential houses and apartments which have been sold.

Beban akrual komisi terutama beban berkaitan dengan komisi pemasaran proyek Meikarta.

Accrued expenses of commissions mainly expenses related with marketing commissions of Meikarta's project.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Beban akrual promosi dan iklan merupakan beban berkaitan dengan proyek Meikarta.

Accrued expenses of promotion and advertising represent expenses related with Meikarta's project.

19. Perpajakan

19. Taxation

a. Beban Pajak

Beban Pajak Final

Jumlah beban pajak final untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp43.654 dan Rp60.338.

Rincian beban pajak final Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Perusahaan		
Pendapatan Sewa - 10%	3,888	3,052
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5% dan 5% *)	34,795	34,685
Entitas Anak		
Pendapatan Sewa - 10%	3,974	3,794
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5% dan 5% *)	997	18,807
Jumlah	43,654	60,338

*) Berdasarkan PP No. 34 tahun 2016 yang berlaku efektif sejak 8 September 2016, tarif pajak penghasilan pengalihan hak atas tanah dan/ atau bangunan menjadi sebesar 2,5%

a. Tax Expenses

Final Tax Expenses

Final tax expenses for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp43,654 and Rp60,338, respectively.

Details of Group's final tax expenses for for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

the Company
Rental Income - 10%
Transfer of Land and Building Right
2.5% and 5% *)
Subsidiaries
Rental Income - 10%
Transfer of Land and Building Right
2.5% and 5% *)
Total

*)Based on PP No. 34 year 2016 that effective since September 8, 2016, the rate of income tax of landright and/ or building right rate become 2.5%

Beban Pajak Kini dan Tangguhan

Current Tax and Deferred Tax

Beban Pajak Kini/ <i>Current Tax Expenses</i>
Koreksi Pajak Periode Lalu/ <i>Previous Period Tax Correction</i>
Manfaat Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Benefits</i>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ <i>Total Income Tax Expenses</i>

2017		
Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasi/ Consolidated
Rp	Rp	Rp
1,490	13,109	14,599
(818)	--	(818)
--	(1,473)	(1,473)
672	11,636	12,308

Beban Pajak Kini/ <i>Current Tax Expenses</i>
Manfaat Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Benefits</i>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ <i>Total Income Tax Expenses</i>

2016		
Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasi/ Consolidated
Rp	Rp	Rp
2,302	13,224	15,526
--	(5,450)	(5,450)
2,302	7,774	10,076

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated fiscal income is as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	380,748	549,872	Profit before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi : Laba Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama	47,635	(389,971)	Less: Income of Subsidiaries, Associates and Joint Venture
Laba Sebelum Beban Pajak Perusahaan	428,383	159,901	Income Before Company's Income Tax
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(1,188,406)	(899,971)	Revenue Subjected to Final Tax
Beban Terkait Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	781,895	775,344	Expenses Related to Final Tax
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(18,987)	(27,189)	Interest Income Subjected to Final Tax
Sumbangan dan Jamuan	4,565	1,124	Donation and Representation
Sub Jumlah	(420,933)	(150,692)	Subtotal
Taksiran Laba Fiskal Tahun			Estimated Fiscal Income for the Year - the Company
Berjalan - Perusahaan	7,450	9,209	
Taksiran Pajak Kini Tahun Berjalan - Perusahaan	1,490	2,302	Estimated Current Tax - the Company
Koreksi Pajak Periode Lalu - Perusahaan	(818)	--	Previous Period Tax Correction - the Company
Jumlah Pajak Kini - Perusahaan	672	2,302	Total Current Tax - the Company
Dikurangi :			Deduct:
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka:			Prepaid Income Tax:
Pasal 25	(315)	(1,312)	Article 25
Pasal 23	(527)	(191)	Article 23
Taksiran Utang Pajak Kini - Perusahaan Tahun Berjalan	648	799	Estimated Current Tax Payable - the Company for the Year

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2016 ke Kantor Pelayanan Pajak. Terdapat selisih lebih antara laba kena pajak dan beban pajak tahun 2016 yang tercatat dan yang dilaporkan dalam SPT 2016 masing-masing sebesar Rp1.789 dan Rp818. Selisih yang terjadi adalah karena pencatatan beberapa komponen beban atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final yang diperhitungkan pada sebagai komponen beban pajak non-final pada laporan SPT tahun 2016.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan pajak penghasilan badan.

Perhitungan taksiran pajak kini dan utang pajak entitas anak adalah sebagai berikut:

Until issuance date of these consolidated financial statements, the Company has reported the 2016 annual Tax Return (SPT) to the tax office. Taxable income result of the reconciliation for the years ended December 31, 2016 and 2015 become the basis for filling the SPT annual tax return. There are excess differences between taxable income and tax expenses in 2016 recorded and reported in SPT 2016 amounting to Rp1,789 and Rp818, respectively. The resulting difference is recording of some expenses component of income which have been subjected to final tax calculated as part of the non-final tax expenses in the 2016 SPT report.

Taxable income resulted from the reconciliation for the years ended December 31, 2017 become the basis for filling the SPT annual tax return.

Calculation of estimated current tax and tax payable of subsidiaries is as follows:

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
Taksiran Laba Kena Pajak Entitas Anak	65,545	230,066	Estimated Current Tax - Subsidiaries
Beban Pajak Kini	13,109	13,224	Current Tax
Kredit Pajak	(13,062)	(14,925)	Tax Credit
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			Prepaid Income Tax Article
Pasal 28.a Entitas Anak	--	(2,079)	28.a Subsidiary
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29			Income Tax Payable Article 29
Entitas Anak	47	2,293	Subsidiaries

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dengan hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's tax expense and the multiplication of the consolidated profit before income tax with the prevailing tax rate is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	380,748	549,872	Profit before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi : Laba Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama	47,635	(389,971)	Deduct: Income of Subsidiaries, Associates and Joint Venture
Laba Sebelum Beban Pajak Perusahaan	428,383	159,901	Income Before Company's Income Tax
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif Berlaku	(85,677)	(39,975)	Income Tax Compute Using the Prevailing Rate
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	237,681	224,993	Revenue Subjected to Final Tax
Beban Terkait Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(156,379)	(193,836)	Expenses Related to Revenue Subjected to Final Tax
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	3,797	6,797	Interest Income Subjected to Final Tax
Sumbangan dan Jamuan	(912)	(281)	Donation and Representation
Koreksi Pajak Periode Lalu	818	--	Previous Period Tax Correction
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	(672)	(2,302)	Total Corporate Taxes of the Company
Beban Pajak Entitas Anak			Tax Expense of the Subsidiaries
Pajak Kini	(13,109)	(13,224)	Current Tax
Pajak Tangguhan	1,473	5,450	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Entitas Anak	(11,636)	(7,774)	Total Tax Expense of the Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak Konsolidasian	(12,308)	(10,076)	Total Consolidated Tax Expenses

b. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax Asset

Details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2017 Rp	Dikreditkan pada Laba Rugi Laba Rugi Konsolidasian/ Credited to the Consolidated Profit or Loss Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas Imbalan Pascakerja	3,623	177	1,118	4,918	Post-employment Benefits Liabilities
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	6,237	1,296	--	7,533	Allowance Impairment in Value of Receivables
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian	9,860	1,473	1,118	12,451	Total Consolidated Deferred Tax Assets

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2016 Rp	Dikreditkan pada Laba Rugi Laba Rugi Konsolidasian/ Credited to the Consolidated Profit or Loss Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	Koreksi/ Correction Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Entitas Anak						Subsidiaries
Liabilitas Imbalan Pascakerja	2,501	15	931	176	3,623	Post-employment Benefits Liabilities
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	978	1,046	--	4,213	6,237	Allowance Impairment in Value of Receivables
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian	3,479	1,061	931	4,389	9,860	Total Consolidated Deferred Tax Assets

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui laba kena pajak di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets can be recovered through future taxable profits in the future.

c. Pajak Dibayar di Muka

c. Prepaid Taxes

	2017		
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp
Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>			
Pasal/ Article 4 (2)	34,395	60,254	94,649
Pasal/ Article 22	12	--	12
Pasal/ Article 23	--	5,361	5,361
Pasal/ Article 25	--	2,626	2,626
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	3,411	221,043	224,454
Jumlah/ Total	37,818	289,284	327,102
	2016		
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp
Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>			
Pasal/ Article 4 (2)	36,366	3,138	39,504
Pasal/ Article 28.a	--	2,079	2,079
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	528	282	810
Jumlah/ Total	36,894	5,499	42,393

d. Utang Pajak

d. Taxes Payable

	2017		
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp
Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>			
Pasal/ Article 4 (2)	6,001	499	6,500
Pasal/ Article 15	75	--	75
Pasal/ Article 21	2,136	1,409	3,545
Pasal/ Article 23	168	4,984	5,152
Pasal/ Article 25	130	1,276	1,406
Pasal/ Article 26	--	1	1

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pasal/ Article 29
 Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax
 Pajak Hiburan/ Entertainment Tax
Jumlah/ Total

Pajak Penghasilan/ Income Tax
 Pasal/ Article 4 (2)
 Pasal/ Article 15
 Pasal/ Article 21
 Pasal/ Article 23
 Pasal/ Article 25
 Pasal/ Article 29
 Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax
 Pajak Hiburan/ Entertainment Tax
Jumlah/ Total

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan Undang-Undang yang berlaku, Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan beberapa entitas anak ikut berpartisipasi dalam program pengampunan pajak. Perusahaan dan beberapa entitas anak telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) antara tanggal 31 Agustus 2016 sampai dengan 29 Desember 2016. Aset dan liabilitas pengampunan pajak yang dideklarasikan mencakup persediaan, properti investasi, aset tetap, uang muka pembelian tanah dan utang (piutang) dengan pihak berelasi non-usaha. Jumlah aset dan liabilitas pengampunan pajak yang berasal dari luar Grup adalah sebesar Rp2.000 dan nihil (lihat Catatan 27). Jumlah uang tebusan yang dibayarkan dalam program pengampunan pajak adalah sebesar Rp2.726 dicatat sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi konsolidasian (lihat Catatan 34).

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2017		
Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasi/ Consolidated
Rp	Rp	Rp
648	47	695
--	187,751	187,751
25	8	33
9,183	195,975	205,158
2016		
Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasi/ Consolidated
Rp	Rp	Rp
--	1,516	1,516
19	--	19
1,998	204	2,202
146	53	199
110	1,117	1,227
799	2,293	3,092
8,043	2,128	10,171
--	559	559
11,115	7,870	18,985

e. Administration

Fiscal laws in Indonesia require that each company calculate, determine and pay the amount of tax payable individually.

Based on the prevailing laws, the Director General of Tax ("DJP") may assess or amends taxes within a certain period of time. For fiscal years 2007 and earlier, the period is ten years since the tax become payable but not more than 2013, while for the fiscal years 2008 and onwards, the period is five years from the time of the tax become payable.

In 2016, the Company and several subsidiaries participate in tax amnesty program. The Company and several subsidiaries have received Approval Letters of Tax Amnesty (SKPP) dates between August 31, 2016 until December 29, 2016. Declared asset and liabilities Tax amnesty of assets and liabilities includes inventory, investment property, property and equipment, advances for the purchase of land and due to (due from) related parties non-trade. Total tax amnesty assets and liabilities outside Group is amounted to Rp2,000 and nil, respectively (see Note 27). Redemption money which was paid for tax amnesty program amounted to Rp2,726 was recorded as part of operating expenses in the consolidated profit or loss (see Note 34).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 10 Oktober 2016, Perusahaan mendeklarasikan aset persediaan sebesar Rp2.000 dan dicatat pada akun aset pengampunan pajak dan tambahan modal disetor Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mengukur kembali aset pengampunan pajak pada tanggal SKPP. Tidak terdapat selisih aset pengampunan pajak yang telah diukur kembali pada tanggal SKPP dengan aset yang dideklarasikan sesuai dengan SKPP. Atas pengukuran kembali aset pengampunan pajak tersebut, aset pengampunan pajak sebesar Rp2.000 direklasifikasi ke akun persediaan.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Based on Approval Letter of Tax Amnesty (SKPP) dated on October 10, 2016, declared asset of inventory amounted to Rp2,000 and recorded in tax amnesty asset account and additional paid-in capital of the Company.

On December 31, 2016, the Company remeasured tax amnesty asset at the date of SKPP. There is no difference between tax amnesty asset that have been remeasured and declared assets accordance with SKPP. Upon the remeasurement of tax amnesty asset, tax amnesty asset amounted to Rp2,000 reclassified into inventory account.

**20. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek
Lainnya – Pihak Ketiga**

**20. Other Current Financial Liabilities –
Third Parties**

Pihak Ketiga/ Third Parties

Utang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak/

Payables to Non-controlling Interest of a Subsidiary

Utang Lain-lain/ Other Accounts Payable

Jumlah/ Total

2017 Rp	2016 Rp
153,605	153,605
12,023	13,472
165,628	167,077

21. Utang Bank Jangka Pendek

21. Short-Term Bank Loan

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 86 tanggal 25 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diperbaharui beberapa kali dan terakhir pada tanggal 25 Oktober 2017 melalui perpanjangan perjanjian kredit Nomor: 144/ICBC-MK/PTD1/X/2011/P7, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap on Demand dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar maksimum Rp215.000 (PTD A-1 Rp30.000, PTD A-2 Rp185.000) dengan suku bunga sebesar 11% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2018. Pinjaman dijamin dengan jaminan sebidang tanah seluas 38.901 m² dengan HGB No. 178/Sukaresmi terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak (lihat Catatan 7). Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terutang fasilitas ini adalah Rp200.000.

PT Bank ICBC Indonesia

Based on Deed of Loan Agreement No. 86 dated October 25, 2010 which was made in the presence of Mellyani Noor Shandra, S.H., a Notary in Jakarta, and has been amended several times and the latest amended on October 25, 2017 through the extension of credit agreement No: 144/ICBC-MK/PTD1/X/2011/P7, the Company obtained Fixed Loan facility on Demand from PT Bank ICBC Indonesia with maximum credit limit amounted to Rp215,000 (PTD A-1 Rp30,000, PTD A-2 Rp185,000) and bears an interest of 11% per annum and will mature on October 25, 2018. This loan is secured by a parcel of land with an area of 38,901 sqm, with the Building Rights (HGB) No. 178/Sukaresmi registered under the name of PT Waska Sentana, a subsidiary (see Note 7). As of December 31, 2017, outstanding balance for this facility amounted to Rp200.000.

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

22. Uang Muka Pelanggan

22. Customers' Deposits

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Apartemen/ Apartments	3,201,654	727,317
Rumah Hunian dan Rumah Toko/ Residential Houses and Shophouses	238,770	215,283
Lahan Siap Bangun/ Land Lots	45,146	12,545
Lain-lain/ Others	58,068	10,199
Jumlah/ Total	3,543,638	965,344
Bagian Jangka Pendek/ Current Portion	693,622	516,780
Bagian Jangka Panjang/ Non-current Portion	2,850,016	448,564

Rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

Details of the percentage of customers' deposit to sales price are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp
100%	1,494,865	774,206
50% - 99%	1,133,208	111,632
20% - 49%	343,194	62,544
Di bawah/ Below 20%	572,371	16,962
Jumlah/ Total	3,543,638	965,344

23. Pendapatan Ditangguhkan

23. Deferred Income

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Sewa/ Rental	33,992	30,012
Pengelolaan Kota dan Air/ Town Management and Water Treatments	3,592	14,082
Lain-lain/ Others	236	4,561
Jumlah/ Total	37,820	48,655

24. Pinjaman Anjak Piutang

24. Factoring Loan

	2017 Rp	2016 Rp	
Pinjaman Anjak Piutang:			Factoring Loan:
PT Asiatic Sejahtera Finance	38,000	--	PT Asiatic Sejahtera Finance
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	11,395	--	PT Century Tokyo Leasing Indonesia
Biaya Provisi - Neto	(488)	--	Provision Cost
Jumlah	48,907	--	Total
<i>Dikurangi</i> : Bagian Lancar	(25,245)	--	Less: Short Term Portion
Bagian Jangka Panjang	23,662	--	Long Term Portion
Biaya Provisi	488	--	Provision Cost
<i>Dikurangi</i> : Akumulasi Amortisasi	--	--	Less: Accumulated Amortization
Biaya Provisi yang Belum Diamortisasi	488	--	Unamortized Provision Cost

PT Century Tokyo Leasing Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja No. F17120001 pada tanggal 8 Desember 2017, PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas anak, memperoleh Fasilitas pinjaman anjak piutang

PT Century Tokyo Leasing Indonesia

Based on the Deed of Capital Financing Agreement No. F17120001 dated December 8, 2017 PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), a subsidiary, obtained factoring facility (Factoring without

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

(Factoring without Recourse) dari PT Century Tokyo Leasing (CTI), pihak ketiga, dengan plafon maksimum sebesar Rp11.395. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 8,6% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2019.

PT Asiatic Sejahtera Finance

Berdasarkan Akta Perjanjian Anjak Piutang No.002/PAJP/12/2017 pada tanggal 13 Desember 2017 dan No.003/PAJP/12/2017 pada tanggal 20 Desember 2017, PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas anak, memperoleh Fasilitas pembiayaan anjak piutang (Factoring with Recourse) dari PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF), pihak berelasi, dengan plafon maksimum masing-masing sebesar Rp8.000 dan Rp30.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2019 dan 28 Desember 2019 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembiayaan maksimum adalah 80% dari nilai piutang (termasuk pajak) tidak melebihi plafon fasilitas; dan
2. Jaminan Penegasan dan Persetujuan Pemesanan Unit (PPPU)/ Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) oleh MSU.

25. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti tanpa Pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Manajemen telah melakukan pencadangan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti, Akhir Tahun	37,674	30,024
Nilai Wajar Aset Program	--	--
Jumlah	37,674	30,024

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Recourse) from PT Century Tokyo Leasing (CTI), a third party, with the maximum credit limit of amounted to Rp11,395. This facility bears interest of 8.6% per annum and have the maturity date on June 25, 2019.

PT Asiatic Sejahtera Finance

Based on the Deed of Factoring Receivables No. 002/ PAJP/12/2017 dated December 13, 2017 and No. 003/PAJP/12/2017 dated December 20, 2017, PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), a subsidiary, obtained factoring facility (Factoring with Recourse) from PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF), a related party, with the maximum credit limit of amounted to Rp8,000 and Rp30,000, respectively. This facility bears interest of 12.5% per annum and have the maturity date on December 14, 2019 and December 28, 2019 with the following provisions:

1. Credit limit facility is 80% from value of receivables (including tax) and not exceed the plafond facility; and
2. Affirmation Guarantee and .Booking Unit Agreement (PPPU)/ Binding Sales and Purchase Agreement (PPJB) by MSU.

25. Post-Employment Benefits Liabilities

Post-Employment Benefits – Unfunded Defined Benefit Plan

The Group appointed independent actuaries to determine post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. The management has provided reserve on post-employment benefits liability as of December 31, 2017 and 2016. The management believes that the estimate of post-employment benefits is sufficient to cover such liabilities.

Post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

Present Value of Defined Benefit
Obligation, End of Year
Fair Value Asset Plan
Total

The details of post-employment benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
Biaya Jasa Kini	3,091	2,606	Current Service Cost
Biaya Bunga	2,331	1,929	Interest Cost
Jumlah	5,422	4,535	Total

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

Post-employment benefits expense is recorded as part of salaries and employee's benefits expense.

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follow:

	2017 Rp	2016 Rp	
Saldo Awal	30,024	26,289	Beginning Balance
Pembayaran Imbalan Kerja	(2,245)	(2,164)	Payment of Employees' Benefits
Penghasilan Komprehensif Lain	4,473	1,364	Other Comprehensive Income
Biaya Jasa Kini dan Bunga	5,422	4,535	Current Service Cost and Interest Cost
Saldo Akhir	37,674	30,024	Ending Balance

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in present value of defined benefits obligation is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Nilai Kini Kewajiban,			Present Value of Obligation at
Awal Tahun	30,024	26,289	Beginning Year
Biaya Jasa Kini	3,091	2,606	Current Service Cost
Biaya Bunga	2,331	1,929	Interest Cost
Pembayaran Imbalan Kerja	(2,245)	(2,164)	Payment of Employees' Benefits
Nilai Kini Kewajiban Yang			Expected Present Value of Defined
Diharapkan Akhir Tahun	33,201	28,660	Benefits at End of Year
Nilai Kini Kewajiban Aktual Akhir Tahun	(37,674)	(30,024)	Actual Present Value of Obligation
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial			Actuarial Gain (Loss)
 Tahun Berjalan	(4,473)	(1,364)	Current Year

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Movement of the consolidated of other comprehensive income is as follow:

	2017 Rp	2016 Rp	
Saldo Awal	1,081	2,445	Beginning Balance
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income (Loss)
Tahun Berjalan	(4,473)	(1,364)	Current Year
Saldo Akhir	(3,392)	1,081	Ending Balance

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefits plan gives the Group exposure of interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji dimasa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Analisis Sensitivitas

Peningkatan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2017, akan berakibat pada peningkatan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp323 dan peningkatan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp3.554.

Penurunan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2017, akan berakibat pada penurunan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp367 dan penurunan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp3.979.

Peningkatan 1% dalam beban gaji yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2017, akan berakibat pada penurunan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp359 dan penurunan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp3.893.

Penurunan 1% dalam beban gaji yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2017, akan berakibat pada peningkatan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp322 dan peningkatan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp 3.545.

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bond, therefore, the decreasing in the government bond interest rate will increase defined benefits plan liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increasing of salary percentage will increase defined benefits plan liability.

Sensitivity analysis

Increasing 1% of assumed discount rate on December 31, 2017, will impact to the increase of employee benefits expenses amounted to Rp323 and increase the defined benefits plan obligation by Rp3,554.

Decreasing 1% of assumed discount rate on December 31, 2017, will impact to the decrease of employee benefits expenses amounted to Rp367 and decrease the defined benefits plan obligation by Rp3,979.

Increasing 1% of assumed salary expenses on December 31, 2017, will impact to the decrease of employee benefits expenses amounted to Rp359 and decrease the of defined benefits plan obligation amounted to Rp3,893.

Decreasing 1% of assumed salary expenses on December 31, 2017, will impact to the increase of employee benefits expenses amounted to Rp322 and increase the defined benefits plan obligation amounted to Rp3,545.

Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost were calculated by independent actuaries using the following assumptions for the years ended December 31, 2017 and 2016:

	2017	2016	
Tingkat Diskonto	7.16%	8.39%	Discount Rates
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8.00%	8.00%	Salary Increase Projection Rate
Tingkat Mortalita	TMI-2011	TMI-2011	Mortality Rate
Tingkat Cacat Tetap	10% x TMI 2011	10% x TMI 2011	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5.00% - 0.00%	5.00% - 0.00%	Resignation Rate
Usia Normal Pensiun (dalam Tahun)	56	56	Normal Retirement Age (in Years)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

6. Modal Saham

26. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Company stockholders' composition as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

2017			
Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp
PT Kemuning Satiatama	293,706,000	42.20	146,853
PT Metropolis Propertindo Utama	81,316,000	11.68	40,658
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ below 5% each)	320,978,000	46.12	160,489
Jumlah/ Total	696,000,000	100.00	348,000

2016			
Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp
PT Kemuning Satiatama	293,706,000	42.20	146,853
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ below 5% each)	402,292,900	57.80	201,146
Stanley Ang Meng Fatt - Direktur Independen/ Independent Director	1,100	0.00	1
Jumlah/ Total	696,000,000	100.00	348,000

27. Tambahan Modal Disetor – Neto

27. Additional Paid in Capital - Net

	2017 Rp	2016 Rp	
Agio Saham - Neto	39,458	39,458	Additional Paid-in Capital Excess of Par - Net Differences between Tax Amnesty Assets and Liabilities (see Note 19.e)
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lihat Catatan 19.e)	2,000	2,000	
Jumlah	41,458	41,458	Total

Agio Saham – Neto

Akun ini merupakan agio saham yang berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 1997, sebagai berikut:

Paid in Capital Excess of Par - Net

This account represents additional paid-in capital from Initial Public Offering in 1997, as follows:

	Rp	
Pengeluaran 108.588.000 saham melalui penawaran umum perdana	46,151	Issuance of 108,588,000 shares through initial public offering
Biaya emisi saham	(6,693)	
Jumlah-Neto	39,458	Net

Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 10 Oktober 2016, Perusahaan mendeklarasikan aset persediaan sebesar Rp2.000 dan dicatat pada akun aset pengampunan pajak dan tambahan modal disetor.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mengukur kembali aset pengampunan pajak pada tanggal SKPP. Tidak terdapat selisih aset pengampunan pajak yang telah diukur kembali pada tanggal SKPP dengan aset yang dideklarasikan sesuai dengan SKPP. Atas pengukuran kembali aset pengampunan pajak tersebut, aset pengampunan pajak sebesar Rp2.000 direklasifikasi ke akun persediaan.

Differences between Tax Amnesty Assets and Liabilities

Based on Approval Letter of Tax Amnesty (SKPP) dated on October 10, 2016, declared asset of inventory amounted to Rp2,000 and recorded in tax amnesty asset account and additional paid-in capital.

On December 31, 2016, the Company remeasured tax amnesty asset at the date of SKPP. There is no difference between tax amnesty asset that have been remeasured and declared assets accordance with SKPP. Upon the remeasurement of tax amnesty asset, tax amnesty asset amounted to Rp2,000 reclassified into inventory account.

28. Komponen Ekuitas Lainnya

Berdasarkan perjanjian para pemegang saham PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas anak, tanggal 1 Februari 2017, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP) dan PT Great Jakarta Inti Development (GJID), keduanya entitas anak, menyetujui masuknya pemegang saham baru yaitu Peak Asia Investment Pte. Ltd (PEAK), entitas anak, melalui penerbitan saham baru MSU. Bagian saham yang akan diambil oleh PEAK tidak melebihi 50% dari jumlah kepemilikan saham yang diterbitkan oleh MSU.

Kemudian berdasarkan perjanjian jual beli bersyarat tanggal 10 Maret 2017, Perusahaan menyetujui keterlibatan Hasdeen Holdings Ltd (HH), sebuah perusahaan yang didirikan di British Virgin Islands, dalam proyek baru MSU melalui penempatan investasi saham pada PEAK yang akan diterbitkan kemudian. Partisipasi tidak langsung HH melalui PEAK sebesar USD300,000,000 akan diangsur terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

Berdasarkan perjanjian investasi pada tanggal 15 Maret 2017, antara Perusahaan, MKCP, GJID dan PEAK sepakat masuknya Masagus Ismail Ning (IN) sebagai pemegang saham baru di MSU dengan penjualan 3 saham PEAK kepada IN dengan harga nominal. GJID menjual seluruh sahamnya kepada MKCP dan PEAK mengesampingkan *pre-emptive right* yang dimilikinya. Terkait dengan rencana pengeluaran saham baru dari MSU, MKCP menyetujui untuk tidak menggunakan haknya. Atas penerbitan saham MSU, HH akan membiayai PEAK sebesar USD300,000,000 untuk memperoleh

28. Other Equity Component

Based on the shareholders agreement of PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), a subsidiary, dated 1 February 2017, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP) and PT Great Jakarta Inti Development (GJID), both are subsidiaries, have approved a new shareholder namely Peak Asia Investment Pte. Ltd (PEAK), a subsidiary, through a right issue by MSU. A portion taken by MSU must not exceed 50% of all of issued shares by MSU.

Further, based on the condition sale and purchased agreement dated 10 March 2017, the Company has agreed to accept Hasdeen Holdings Ltd (HH), a company established in British Virgin Islands, for MSU's new project through a share investment in PEAK which will be issued later. The indirect participation HH through PEAK in the amount of USD300,000,000 will be paid in installment starting from the signing of this agreement until December 31, 2018.

In accordance with the investment agreement dated 15 March 2017, between the Company, MKCP, GJID and PEAK have agreed for Masagus Ismail Ning (IN) to be a new shareholder of MSU with regard to 3 shares of PEAK to IN with a nominal value. GJID sell all of the shares to MKCP and PEAK waived their *pre-emptive rights*. With regards to the next right issue of MSU, MKCP has waived its *pre-emptive right*. With regards to the next right issue of MSU, HH will fund PEAK in the amount of USD300,000,000 for the newly issued shares by MSU. Therefore, the share ownership of PEAK,

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

seluruh saham baru yang akan diterbitkan oleh MSU. Sehingga kepemilikan PEAK, MKCP dan IN adalah masing-masing sebesar 49,999%, 49,999% dan 0,002%.

MKCP and IN are 49.999%, 49.999% and 0.002%, respectively.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, MSU telah menerima dana dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp3.107.748 terkait transaksi di atas yang dicatat sebagai uang muka setoran modal dalam akun komponen ekuitas lainnya. MSU akan mencatat konversi atas uang muka setoran modal tersebut sebagai penambahan modal saham disetor HH melalui PEAK setelah efektifnya akta peningkatan modal dan perubahan pemegang saham sesuai hukum dan peraturan-peraturan yang berlaku.

As of December 31, 2017, MSU has received a total funds of Rp3,107,748 relating above transaction that recorded as a capital advance in the other equity account. MSU will record the conversion of capital advance to be a newly issued shares of HH through PEAK after the effective of the capital increase and change of shareholders based on the prevailing laws and regulations.

29. Dana Cadangan

29. Reserved Fund

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No.10 tanggal 22 Maret 2017 dan No. 1579 tanggal 23 Maret 2016 yang seluruhnya dibuat dihadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2016 dan 2015 untuk memperkuat struktur modal, sehingga untuk tahun-tahun buku tersebut, Perusahaan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham dan penyisihan tambahan dana cadangan masing-masing Rp200 dari saldo laba masing-masing tahun.

Based on Deed of General Meeting of Stockholders and Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 10 dated March 22, 2017 and No. 1579 dated March 23, 2016 which all which were made in the presence of Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., a Notary of Bekasi Regency the stockholders approved to use net income of 2016, 2015 and 2014, respectively, to strengthen capital structure, and consequently for those years, the Company did not distribute dividend to the stockholders and increased the reserved fund amounting to Rp200 from retained earnings of the respective years.

30. Penghasilan Komprehensif Lainnya

30. Other Comprehensive Income

Akun ini merupakan laba yang belum direalisasi atas investasi pada saham KIJA setelah dikurangkan bagian kepentingan nonpengendali (lihat Catatan 5).

This account represent of unrealized gain on investments in KIJA net of the noncontrolling portion (see Note 5).

31. Kepentingan Nonpengendali

31. Non-Controlling Interests

Berikut adalah rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Intellitop Finance Ltd
PT Megakreasi Cikarang Asri
Jumlah/ Total

2017 Rp	2016 Rp
66,816	62,449
8,056	8,233
74,872	70,682

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

32. Pendapatan

32. Revenues

	2017 Rp	2016 Rp
Penjualan Rumah Hunian dan Apartemen/ <i>Sales of Residential Houses and Apartments</i>	1,128,737	702,664
Pendapatan Pengelolaan Kota/ <i>Town Management</i>	222,012	198,619
Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko/ <i>Sales of Commercial Lands and Shophouses</i>	54,188	335,607
Penjualan Tanah Industri/ <i>Sales of Industrial Lots</i>	33,011	239,555
Pendapatan Sewa dan Lainnya/ <i>Rental Income and Others</i>	63,230	68,453
Jumlah/ Total	1,501,178	1,544,898

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan diatas 10% dari pendapatan neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

There are no sales above 10% of net revenues for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

33. Beban Pokok Pendapatan

33. Cost of Revenues

	2017 Rp	2016 Rp
Penjualan Rumah Hunian dan Apartemen/ <i>Sales of Residential Houses and Apartments</i>	617,577	325,414
Pendapatan Pengelolaan Kota/ <i>Town Management</i>	146,834	128,958
Penjualan Tanah Industri/ <i>Sales of Industrial Lots</i>	13,796	188,405
Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko/ <i>Sales of Commercial Lands and Shophouses</i>	5,688	106,762
Pendapatan Sewa dan Lainnya / <i>Rental Income and Others</i>	39,930	23,759
Jumlah/ Total	823,825	773,298

Tidak terdapat pembelian 10% dari pendapatan neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

There are no purchases above 10% of net revenues for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

34. Beban Usaha

34. Operating Expenses

	2017 Rp	2016 Rp	
Penjualan			<u>Selling</u>
Pemasaran dan Iklan	126,449	45,584	<i>Marketing and Advertising</i>
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	27,109	22,193	<i>Employees Salaries, Bonus, Allowances and Welfare</i>
Penyusutan (lihat Catatan 14)	5,768	5,798	<i>Depreciation (see Note 14)</i>
Beban Dokumentasi Legal	5,475	3,559	<i>Legal Documents Expenses</i>
Telepon, Air dan Listrik	1,727	2,566	<i>Telephone, Electricity and Water</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	1,438	2,306	<i>Repair and Maintenance</i>
Perlengkapan Kantor	1,406	815	<i>Office Supplies</i>
Transportasi	1,380	1,651	<i>Transportation</i>
Sewa	571	612	<i>Rental</i>
Biaya Profesional	117	1,571	<i>Professional Fee</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400)	4,760	4,297	<i>Others (below Rp400 each)</i>
	176,200	90,952	

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	43,677	43,043	Employees Salaries, Bonus, Allowances and Welfare
Transportasi	15,575	5,268	Transportation
Penyusutan (lihat Catatan 14)	10,898	9,780	Depreciation (see Note 14)
Perbaikan dan Pemeliharaan	4,364	3,641	Repair and Maintenance
Biaya Profesional	4,162	2,443	Professional Fees
Telepon, Air dan Listrik	3,354	3,280	Telephone, Electricity and Water
Sewa	2,250	6,852	Rental
Ijin-ijin	2,214	2,006	Permits
Asuransi	1,239	2,610	Insurance
Honorarium Tenaga Ahli	1,032	1,260	Professional Fees
Perlengkapan Kantor	1,187	2,420	Office Supplies
Representasi dan Hiburan	4,003	1,120	Representation and Entertainment
Beban Pajak	--	12,314	Tax Expenses
Beban Tebusan Pajak (lihat Catatan 19.e)	--	2,726	Tax Redemption Expenses (see Note 19.e)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400)	8,055	1,919	Others (below Rp400 each)
	102,010	100,682	
Jumlah	278,210	191,634	Total

35. Pendapatan (Beban) Keuangan – Neto

35. Financial Income (Charges) – Net

	2017 Rp	2016 Rp
Pendapatan Bunga/ Interest Income	22,082	28,275
Beban Bunga/ Interest Expenses	(9,778)	(1,436)
Beban Keuangan/ Financial Charges	(4,615)	(1,514)
Jumlah Neto/ Net	7,689	25,325

Penghasilan bunga merupakan penghasilan bunga dari rekening bank dan deposito berjangka, dana yang dibatasi penggunaannya dan investasi pada obligasi (lihat Catatan 3 dan 6).

Interest income represents interest income from bank accounts, time deposits and restricted funds (see Notes 3 and 6).

Beban keuangan merupakan biaya administrasi bank dan subsidi bunga Kredit Pemilikan Rumah dan Apartemen, sedangkan beban bunga merupakan beban bunga atas pinjaman (lihat Catatan 9 dan 21).

Financial charges represent bank charges and interest subsidy on mortgages for houses and apartments (KPR and KPA), while interest expenses represent interest expenses on loans (see Notes 9 and 21).

36. Laba per Saham Dasar

36. Basic Earnings Per Share

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share is as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba Tahun Berjalan yang dapat Distribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Rupiah)	366,767	539,822	Income for Year Attributable to Owner of the Parent (Rupiah)
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	696,000,000	696,000,000	Weighted Average Number of Common Shares (Share)
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	526.96	775.61	Basic Earnings Per Share (Full Rupiah)

37. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Kerjasama Operasional dan Manajemen

Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pengembangan proyek. Jumlah perjanjian kontrak pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp18.652.090 serta yang belum direalisasi adalah sebesar Rp14.187.612.

b. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Properti

- Pada tanggal 2 Maret 2015, Perusahaan melakukan kerjasama pembiayaan properti dengan PT Asiatic Sejahtera Finance, pihak berelasi, dengan plafon maksimum sebesar Rp100.000 dengan ketentuan sebagai berikut:
 1. Pembiayaan maksimum adalah 90% dari nilai properti yang dibeli oleh pelanggan; dan
 2. *Buyback guarantee* oleh Perusahaan apabila pembeli gagal melakukan pembayaran selama 3 bulan berturut-turut.

Kerjasama pembiayaan ini berlaku selama 3 tahun, sejak penandatanganan perjanjian. Hingga akhir periode pelaporan, perjanjian ini belum diperpanjang.

- Pada tanggal 4 Mei 2015, PT Waska Sentana, entitas anak, melakukan kerjasama pembiayaan properti dengan PT Asiatic Sejahtera Finance, pihak berelasi, dengan plafon maksimum sebesar Rp100.000 dengan ketentuan sebagai berikut:
 1. Pembiayaan maksimum adalah 90% dari nilai properti yang dibeli oleh pelanggan; dan
 2. *Buyback guarantee* oleh Perusahaan apabila pembeli gagal melakukan pembayaran selama 3 bulan berturut-turut.

Kerjasama pembiayaan ini berlaku selama 3 tahun, sejak penandatanganan perjanjian.

- Pada tanggal 16 Mei 2017, PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas anak, melakukan kerjasama pembiayaan properti dengan PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF), pihak berelasi dengan plafon maksimum sebesar Rp250.000 dengan ketentuan sebagai berikut:

37. Significant Commitments and Agreements

a. Operational and Management Agreements

Group entered into several agreements with contractors for the development of their projects. As of December 31, 2017, the outstanding commitments amounted to Rp18,652,090 with commitments not yet realized of Rp14,187,612.

b. Property Financing Agreements

- On March 2, 2015, the Company entered property financing agreement with PT Asiatic Sejahtera Finance, a related party, with the maximum plafon amounted to Rp100,000 with the following provision:
 1. Maximum financing is 90% of value of property purchased by customer; and
 2. *Buyback guarantee* by the Company, if the buyers fail to make the payment for continuous of 3 months.

This Financing agreement will be valid on 3 years after approval of the agreement. Until the end of reporting period, this agreement has not been extended.

- On May 4, 2015, PT Waska Sentana, a subsidiary, entered property financing agreement with PT Asiatic Sejahtera Finance, a related party, with the maximum plafon amounted to Rp100,000 with the following provision:
 1. Maximum financing is 90% of value of property purchased by customer; and
 2. *Buyback guarantee* by the Company, if the buyers fail to make the payment for continuous of 3 months.

This Financing agreement will be valid on 3 years after approval of the agreement.

- On May 16, 2017, PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), a subsidiary, entered property financing agreement with PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF), a related party, with the maximum plafon amounted to Rp250,000 with the following provision:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

1. Pembiayaan maksimum adalah 90% dari nilai properti yang dibeli oleh pelanggan; dan
2. *Buyback guarantee* oleh MSU apabila pembeli gagal melakukan pembayaran selama 3 bulan berturut-turut.

Kerjasama pembiayaan ini berlaku sampai dengan diakhiri oleh MSU dan ASF.

c. Perjanjian Operasi Bersama

PT Megakreasi Cikarang Damai, entitas anak, membuat perjanjian Kerjasama Operasi atas pengelolaan Delta Silicon 8 dengan PT Cikarang Hijau Indah sebagai pemilik tanah seluas 227 hektar. Berdasarkan akta No. 26 tanggal 24 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notaris di Tangerang, kerjasama operasi dilakukan untuk merencanakan, mengembangkan, membangun, memasarkan, menjual, menyewakan dan mengelola lahan kerjasama sebagai kawasan industri berikut infrastruktur dan fasilitasnya. Jangka waktu perjanjian adalah 2 tahun dan akan otomatis diperpanjang jika penjualan mencapai 50% dari keseluruhan tanah tersedia. Sampai 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing tanah yang terjual telah mencapai 66 hektar dan 63 hektar.

1. Maximum financing is 90% of value of property purchased by customer; and
2. *Buyback guarantee* by MSU, if the buyers fail to make the payment for continuous of 3 months.

This Financing agreement will be valid until terminated by MSU and ASF.

c. Joint operation Agreement

PT Megakreasi Cikarang Damai, a subsidiary, entered the joint operation agreement for managing Delta Silicon 8 with PT Cikarang Hijau Indah as the owner's of the 227 hectare of land. Based on the Deed No. 26 dated July 24, 2014 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., a Notary in Tangerang, the joint operation includes planning, development, construction, marketing, selling, rental and managing of land area of the joint operation as the industrial area including its infrastructures and facilities. Term of the agreement is two (2) years and will be automatically extended if sales have been reached 50% of the total available land. Until December 31, 2017 and 2016, the selling of land had reached 66 hectares and 63 hectares, respectively.

38. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang mempunyai aktivitas bisnis dimana hasil operasinya dievaluasi oleh manajemen secara berkala, dan informasi keuangannya dapat disajikan secara terpisah.

Segmen Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha yang meliputi pengembangan real estat dan jasa pendukung (pengelolaan kota, transportasi dan rekreasi).

Berikut segmen operasi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

38. Operating Segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activity whose operating results are regularly reviewed by management, and its financial information can be presented separately.

The Company and subsidiaries segment grouping are based on business activities which consist of real estate development and supporting services (estate management, public transport and recreation).

The following are Group's operating segment for the years ended December 31, 2017 and 2016:

	2017			
	Real Estat/ Real Estate	Jasa Pendukung/ Support Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan/ Revenues	1,215,936	285,242	--	1,501,178
Beban Pajak Final/ Final Income Taxes	(35,792)	(7,862)	--	(43,654)
Pendapatan Neto/ Net Revenues	1,180,144	277,380	--	1,457,524
Laba Bruto/ Gross Profit	543,083	90,616	--	633,699
Beban Usaha/ Operating Expenses	(256,491)	(21,719)	--	(278,210)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2017			
	Real Estat/ Real Estate	Jasa Pendukung/ Support Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan (Beban) Keuangan Neto/ Financial Income (Charges) Net	7,137	552	--	7,689
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto/ Other Income (Expense) - Net	4,684	(6,736)	--	(2,052)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Equity in gain on Investment in Associates and Joint Venture - Net	19,622	--	--	19,622
Laba Sebelum Beban Pajak/ Income Before Tax Expenses	318,035	62,713	--	380,748
Manfaat (Beban) Pajak/ Tax Benefit (Expense)	--	(12,308)	--	(12,308)
Laba Tahun Berjalan/ Income for the Year	318,035	50,405	--	368,440
Aset Segmen/ Segment Assets	12,389,489	2,661,084	(2,793,277)	12,257,296
Investasi Pada Entitas dan Ventura Bersama/ Investment in Associates and Joint Venture	120,931	--	--	120,931
Jumlah Aset/ Total Assets	12,510,420	2,661,084	(2,793,277)	12,378,227
Liabilitas Segmen/ Segment Liabilities	4,544,844	114,934	(2,287)	4,657,491
Belanja Modal/ Capital Expenditures	13,869	13,155	--	27,024
Penyusutan/ Depreciation	18,174	8,190	--	26,364
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ Non-Cash Expenses Other than Depreciation	3,950	7,964	--	11,914
	2016			
	Real Estat/ Real Estate	Jasa Pendukung/ Support Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan/ Revenues	1,277,826	267,072	--	1,544,898
Beban Pajak Final/ Final Income Taxes	(53,493)	(6,845)	--	(60,338)
Pendapatan Neto/ Net Revenues	1,224,333	260,227	--	1,484,560
Laba Bruto/ Gross Profit	599,124	112,138	--	711,262
Beban Usaha/ Operating Expenses	(158,505)	(33,129)	--	(191,634)
Pendapatan (Beban) Keuangan Neto/ Financial Income (Charges) Net	20,947	4,378	--	25,325
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto/ Other Income (Expense) - Net	8,360	1,748	--	10,108
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Equity in (gain) Loss on Investment in Associates and Joint Venture - Net	(5,189)	--	--	(5,189)
Laba Sebelum Beban Pajak/ Income Before Tax Expenses	464,737	85,135	--	549,872
Manfaat (Beban) Pajak/ Tax Benefit (Expense)	--	(10,076)	--	(10,076)
Laba Tahun Berjalan/ Income for the Year	464,737	75,059	--	539,796
Aset Segmen/ Segment Assets	4,408,927	1,163,546	(25,157)	5,547,316
Investasi Pada Entitas dan Ventura Bersama/ Investment in Associates and Joint Venture	105,837	--	--	105,837
Jumlah Aset/ Total Assets	4,514,764	1,163,546	(25,157)	5,653,153
Liabilitas Segmen/ Segment Liabilities	1,206,668	228,951	(25,157)	1,410,462
Belanja Modal/ Capital Expenditures	12,173	25,528	--	37,701
Penyusutan/ Depreciation	21,213	4,433	--	25,646
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ Non-Cash Expenses Other than Depreciation	2,753	1,782	--	4,535

39. Kasus Hukum

- Berdasarkan surat perkara No. 667/Pdt.G/2016/PN.Bks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 38.770 m² yang terletak Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan

39. Litigation Case

- Based on case letter No. 667/Pdt.G/2016/PN.Bks, the Company is the Defendant of 38,770 sqm land area, located in Cibatu Village, South Cikarang District, Bekasi. Based on decision of

Bekasi. Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Bekasi pada tanggal 18 Mei 2017, Pengadilan Negeri Bekasi menolak gugatan dari Penggugat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses Banding di Pengadilan Negeri Bekasi.

Bekasi District Court dated May 18, 2017, Bekasi District Court rejected the verdict from the Plaintiff. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under Appeal process in Bekasi District Court.

- Berdasarkan perkara No. 183/Pdt.G/2017/PN.Bks, Perusahaan merupakan Tergugat/ Penggugat Konpensi, mengenai tanah seluas 15.620 m² yang terletak Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan Bekasi. Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Bekasi pada tanggal 16 Agustus 2017, Pengadilan Negeri Bekasi menolak gugatan dari Penggugat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses Banding di Pengadilan Negeri Bekasi.
- Pada tanggal 30 November 2017, Hiasintus Pangkawira Bun, mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri (PN) Bekasi No.692/Pdt.G/2017/PN.Bks kepada PT Waska Sentana, entitas anak, sehubungan dengan kepemilikan hak milik tanah penggugat seluas 3.500 m² yang terletak di Desa Karang Satria, Kecamatan Tambun Utara (dahulu Kecamatan Tambun). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap pemeriksaan di Pengadilan Negeri Bekasi.

- *Based on case No. 183/Pdt.G/2017/PN.Bks, the Company is the Defendant/ Reconvention Plaintiff of 15,620 sqm land area, located in Cibatu Village, South Cikarang District, Bekasi. Based on decision of Bekasi District Court dated August 16, 2017, Bekasi District Court rejected the verdict from the Plaintiff. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under Appeal process in Bekasi District Court.*

- *On November 30, 2017, Hiasintus Pangkawira Bun, filed a lawsuit to Bekasi District Court No.692/Pdt.G/2017/PN.Bks against PT Waska Sentana, a subsidiary, in connection with ownership land by the plaintiff of 3,500 sqm located in Karang Satria Village, North Tambun District (formerly Tambun District). Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under inspection stage in Bekasi District Court.*

40. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas, risiko bunga dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan tersedia untuk dijual, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha

40. Financial Instruments and Financial Risk Management

The main financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, liquidity risk, interest risk and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian markets.

The Directors have reviewed the financial risk management policy regularly.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially contain credit risk are cash and cash equivalents, trade accounts receivable, available for sale financial assets, other current financial asset, due from related parties' non-trade and other non-

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

current financial assets. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2017, dan 2016 adalah sebagai berikut:

Total maximum credit risk exposure of financial assets on December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017		2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	578,705	578,705	680,391	680,391	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	248,008	248,008	185,285	185,285	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	65,161	65,161	47,739	47,739	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	535	535	15,698	15,698	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	538,479	538,479	138,619	138,619	Other Non Current Financial Assets
Tersedia untuk Dijual					Available-for-Sale
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	225,411	225,411	441,460	441,460	Available for Sale Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	226,022	226,022	927	927	Other Non Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	1,882,321	1,882,321	1,510,119	1,510,119	Total Financial Assets

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing banks and financial institutions that they deal with, which includes choosing only the reputable and creditworthy banks and financial institutions.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

The following table analyzes assets over due but not impaired and not yet due but not impaired and financial assets that are individually to be impaired:

	2017					
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Lewat Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Overdue but not Impaired			Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	Jumlah/ Total
	1 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables						
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	--	--	--	--	578,705	578,705
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivables	60,335	25,230	5,208	43,532	174,038	308,343
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	15,389	--	--	--	65,161	80,550
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets	--	--	--	--	538,479	538,479
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due from Related Parties Non-Trade	11,005	--	--	--	535	11,540
Tersedia untuk Dijual/ Available-for-Sale						
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Available for Sale Financial Assets	--	--	--	--	225,411	225,411
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	226,022	226,022
Jumlah/ Total	86,729	25,230	5,208	43,532	1,808,351	1,969,050

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2016					
	Mengalami Penurunan Nilai	Lewat Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Overdue but not Impaired</i>			Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not Yet Due and Not Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Individual/ <i>Individually Impaired</i>	1 - 90 Hari/ <i>Days</i>	91 - 180 Hari/ <i>Days</i>	> 181 Hari/ <i>Days</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ <i>Loans and Receivables</i>						
Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalents</i>	--	--	--	--	680,391	680,391
Piutang Usaha/ <i>Trade Accounts Receivable</i>	54,518	19,676	4,050	33,856	127,703	239,803
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Current Financial Assets</i>	15,389	--	--	--	47,739	63,128
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non Current Financial Assets</i>	--	--	--	--	138,619	138,619
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ <i>Due from Related Parties Non-Trade</i>	11,655	--	--	--	15,698	27,353
Tersedia untuk Dijual/ <i>Available-for-Sale</i>						
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ <i>Available for Sale Financial Assets</i>	--	--	--	--	441,460	441,460
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non-Current Financial Assets</i>	--	--	--	--	927	927
Jumlah/ <i>Total</i>	81,562	19,676	4,050	33,856	1,452,537	1,591,681

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai atas penurunan piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, dan piutang pihak berelasi non-usaha yang telah jatuh tempo (lihat Catatan 4, 6 dan 10).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas, piutang usaha, dana yang dibatasi penggunaannya, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, dimana jumlah exposure risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

Manajemen berpendapat bahwa aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena penempatan AFS dilakukan kepada Perusahaan memiliki reputasi baik dan merupakan perusahaan terbuka.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

The Group has provided allowance for impairment on due trade accounts receivable, other current financial asset, and due from related parties non-trade and other account receivable (see Notes 4, 6 and 10).

Not yet due financial assets which have indication of credit risks are mainly from cash and cash equivalents, trade accounts receivable, restricted fund and available for sale financial assets.

Management is of the opinion that there is no significant credit risk on placements in banks, due to fund placements only to reputable and creditworthy banks.

Management is of the opinion that not yet due accounts receivable have no significant credit risk, because receivables from selling units of property are secured by the related properties, where as the risks exposure are lower than the security, while accounts receivable non-property arisen from customers who has good track record.

Management is of the opinion that available for sale financial assets (AFS) have no significant credit risk, because of placement of AFS done to the reputable company and also listed company

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

The Group manages this liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover Group's commitment in normal operation and regularly evaluates the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

2017						
Akan Jatuh Tempo/ Will Due On			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determine	Jumlah/ Total		
Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ Year	Lebih Dari 5 Tahun/ More Than 5 Years				
Rp	Rp	Rp				
Rp	Rp	Rp				
Rp	Rp	Rp				
Liabilitas Keuangan diukur pada					Financial Liabilities at Amortized	
Biaya Perolehan Diamortisasi:					cost:	
Utang Bank Jangka Pendek	200,000	--	--	--	200,000	Short-Term Bank Loan
Utang Usaha	161,501	--	--	--	161,501	Accounts Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	4,508	--	--	--	4,508	Short-Term Employees' Benefits Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya -						Other Current Financial Liabilities -
Pihak Ketiga	--	--	--	165,628	165,628	Third Parties
Pinjaman Anjak Piutang	25,245	23,662	--	--	48,907	Factoring Loan
Beban Akrua	249,859	--	--	--	249,859	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	--	2,798	2,798	Due to Related Parties Non-Trade
Jumlah	641,113	23,662	--	168,426	833,201	Total
2016						
Akan Jatuh Tempo/ Will Due On			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determine	Jumlah/ Total		
Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ Year	Lebih Dari 5 Tahun/ More Than 5 Years				
Rp	Rp	Rp				
Rp	Rp	Rp				
Rp	Rp	Rp				
Liabilitas Keuangan diukur pada					Financial Liabilities at Amortized	
Biaya Perolehan Diamortisasi:					cost:	
Utang Usaha	29,662	--	--	--	29,662	Accounts Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	3,463	--	--	--	3,463	Short-Term Employees' Benefits Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya -						Other Current Financial Liabilities -
Pihak Ketiga	--	--	--	167,077	167,077	Third Parties
Beban Akrua	137,530	--	--	--	137,530	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	--	9,722	9,722	Due to Related Parties Non-Trade
Jumlah	170,655	--	--	176,799	347,454	Total

(iii) Risiko Pasar

Risiko pasar yang dihadapi Grup terutama adalah risiko nilai tukar mata uang dan risiko harga.

(iii) Market Risk

Market risks facing by the Group are mainly currency exchange rate risk and price risk.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

a. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha.

The Group's financial instruments that potentially contain foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents and trade account receivables.

Tabel berikut menyajikan jumlah aset keuangan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan jenis mata uang asing:

The following tables show total financial assets in foreign currency as of December 31, 2017 and 2016:

	2017		2016		
	Mata Uang		Mata Uang		
	Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
	USD		USD		
Aset/ Assets					Financial Assets
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	131,047	1,775	83,967	1,129	Loans and Receivables
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable	2,718,838	36,835	3,311,234	44,490	Cash and Cash Equivalents
Jumlah/ Total	2,849,885	38,610	3,395,201	45,619	Total Financial Assets

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 10%, akan meningkatkan laba sebelum pajak sebesar Rp3.861 (2016: Rp4.562).

Analisis di atas didasarkan pada asumsi bahwa pelemahan dan penguatan terhadap mata uang asing dengan pola yang sama, tetapi tidak benar-benar terjadi pada kenyataannya.

b. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya.

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis penurunan nilai AFS di pasar sebesar 1% akan menurunkan laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp1.166 (2016: Rp2.296;).

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

	2017		2016	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp
Aset Keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan Setara Kas	578,705	578,705	680,391	680,391
Piutang Usaha	248,008	248,008	185,285	185,285
Aset Keuangan Lancar Lainnya	65,161	65,161	47,739	47,739
Piutang Pihak Berelasi	535	535	15,698	15,698
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	538,479	538,479	138,619	138,619
Tersedia untuk Dijual				
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	225,411	225,411	441,460	441,460
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	226,022	226,022	927	927
Jumlah Aset Keuangan	1,882,321	1,882,321	1,510,119	1,510,119
Liabilitas Keuangan				
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi				
Utang Bank Jangka Pendek	200,000	200,000	--	--
Utang Usaha	161,501	161,501	29,662	29,662
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	4,508	4,508	3,463	3,463
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	165,628	165,628	--	--
Pinjaman Anjak Piutang	48,907	48,907	167,077	167,077
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	2,798	2,798	9,722	9,722
Beban Akrua	249,859	249,859	137,530	137,530
Jumlah Liabilitas Keuangan	833,201	833,201	347,454	347,454

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

Sensitivity Analysis

A hypothetical 10% decrease in the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar currency would increase profit before tax by Rp3,861 (2016: Rp4,562).

The analysis above is based on assumption that Rupiah weakened or strengthened against of the currency in the same direction and magnitude, but it may not be necessarily true in reality.

b. Price Risk

Price risk is a risk of fluctuation in the value of financial instruments as a result of changes in market price. The Group are exposed to price risk because they own an investment classified as AFS financial assets.

The Group manages this risk by regularly evaluating the financial performance and market price of their investment.

Sensitivity Analysis

A hypothetical 1% decrease in the AFS price in the market would cut Unrealized Gain on Changes in fair value of available-for-sale financial assets by Rp1,166 (2016: 2,296).

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities:

Financial Assets
Loans and Receivables
Cash and Cash Equivalents
Trade Accounts Receivable
Other Current Financial Assets
Due from Related Parties
Other Non Current Financial Assets
Available-for-Sale
Available for Sale Financial Assets
Other Non Current Financial Assets
Total Financial Assets
Financial Liabilities
Measured at amortized cost
Short-Term Bank Loan
Trade Accounts Payable
Short-Term Employees' Benefits Liabilities
Other Current Financial Liabilities - Third Parties
Factoring Loan
Due to Related Parties Non-trade
Accrued Expenses
Total Financial Liabilities

As of December 31, 2017 and 2016, management estimates that the carrying value of short-term financial assets and liabilities and those which maturity not determined have reflect their fair value.

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari kuotasian di pasar aktif (Tingkat 1).

Available for sales financial assets represent financial assets continuously measured at the fair value using quotation price in an active market (Level 1).

Aset keuangan tidak lancar lainnya saham KIJA dalam penyelesaian merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari kuotasian di pasar aktif (Tingkat 3).

Other non-current financial assets of KIJA shares in settlement represent financial assets continuously measured at the fair value using quotation price in an active market (Level 3).

Aset keuangan tidak lancar lainnya terdiri dari investasi pada PT East Jakarta Industrial Park dan PT Spinindo Mitradaya merupakan aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar di pasar aktif (Tingkat 3).

Other non-current financial assets consist of investments in PT East Jakarta Industrial Park and PT Spinindo Mitradaya are financial assets which are not measured at the fair value in an active market (Level 3).

41. Transaksi Non-kas

41. Non-Cash Transactions

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

- Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, penambahan aset keuangan tersedia dijual sebesar Rp3.834 (ekuivalen dengan 11.905.456 lembar saham) melalui dividen saham.
- Pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, penambahan aset tetap termasuk realisasi uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp10.056 dan Rp4.553.
- Pada tahun 2016, pengurangan properti investasi sebesar Rp4.247 melalui reklasifikasi ke persediaan (lihat Catatan 7 dan 13).
- Pada tahun 2016, penambahan tambahan modal disetor melalui aset pengampunan pajak sebesar Rp2.000.
- Pada tahun 2016, Grup melakukan reklasifikasi properti investasi ke persediaan sebesar Rp4.247 (lihat Catatan 13).

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows:

- *For the year ended December 31, 2017, additional of available for sale financial assets amounted to Rp3,834 (equivalent with 11,905,456 shares) through stock dividend.*
- *For the years ended December 31, 2017 and 2016, additional property and equipment amounting to Rp10,056 and Rp4,533, respectively, including additional from realization of advance for purchase of property and equipment.*
- *In 2016, deduction of investment property amounted to Rp4,247 through reclassification to inventories (see Notes 7 and 13).*
- *In 2016, addition of addition paid-in capital through tax amnesty asset amounted to Rp2,000.*
- *In 2016, the Group reclassified investment property to inventory amounting to Rp4,247 (see Note 13).*

42. Manajemen Permodalan

42. Capital Management

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan (*going concern*), memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The objective of capital management is to safeguard the Company's ability as a going concern, maximize the returns to stockholders and benefits for other stockholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Perusahaan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham

The Company regularly reviews and manages the capital structure to ensure that the return to stockholders is optimal, by considering the capital

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

needs in the future and the Company's capital efficiency, profitability in the present and the future, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected opportunities of strategic investment.

Berikut ringkasan data kuantitatif pengelolaan permodalan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

Summary of quantitative data for capital management as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Liabilitas Neto:			Net Liabilities
Jumlah Liabilitas	4,657,491	1,410,462	Total Liabilities
Dikurang : Kas dan Setara Kas	(578,705)	(680,391)	Deduct: Cash and Cash Equivalents
Dana yang Dibatasi	(502,275)	(117,341)	Restricted Fund
Jumlah Liabilitas Neto	3,576,511	612,730	Net Liabilities
Jumlah Ekuitas	7,720,736	4,242,691	Total Equity
Dikurangi :			Deduct:
Tambahan Modal Disetor	(2,000)	(2,000)	Additional Paid-in Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	(55,909)	(53,214)	Other Comprehensive Income
Kepentingan Nonpengendali	(74,872)	(70,682)	Non-controlling Interest
Jumlah	(132,781)	(125,896)	Total
Modal Disesuaikan	7,853,517	4,368,587	Adjusted Equity
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	0.46	0.14	Net Liabilities Ratio to Adjusted Equity

43. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 24 Januari 2018, Udi Bin Uji, H. Karna Alias H. Samin Bin Karim, Tatang Suganda Bin Rohadi, Titin Kartika Binti Rohadi, Ade Handri Bin Rohadi, Linda Wati Binti Rohadi, Euis Sutari Binti Rohadi, Purnamasari Binti Rohadi, Nining Hasanah Binti Rohadi, Karyati Sri Muningsih Binti Rohadi, Nurlela Sari Binti Rohadi, Undar Prayoga Alias Jusup N. Bin Rohadi, Euis Marlina Binti H. Acep, Enyang Yonita Binti H. Acep, Nuri Binti H. Acep, dan Suharto Bin H. Acep mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri (PN) Bekasi No. 60/Pdt.G/2018/PN Bks kepada Perusahaan, sehubungan dengan kepemilikan hak milik tanah penggugat seluas 36.320 m² yang terletak di Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, sesuai dengan Girik C No. 2397. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap persidangan di Pengadilan Negeri Bekasi.

43. Events After Reporting Period

On January 24, 2018, Udi Bin Uji, H. Karna Alias H. Samin Bin Karim, Tatang Suganda Bin Rohadi, Titin Kartika Binti Rohadi, Ade Handri Bin Rohadi, Linda Wati Binti Rohadi, Euis Sutari Binti Rohadi, Purnamasari Binti Rohadi, Nining Hasanah Binti Rohadi, Karyati Sri Muningsih Binti Rohadi, Nurlela Sari Binti Rohadi, Undar Prayoga Alias Jusup N. Bin Rohadi, Euis Marlina Binti H. Acep, Enyang Yonita Binti H. Acep, Nuri Binti H. Acep, and Suharto Bin H. Acep, filed a lawsuit to Bekasi District Court No. 60/Pdt.G/2018/PN against the Company, in connection with ownership land by the plaintiff of 36,320 sqm located in Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, according to Girik C No. 2397. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under trial stage in Bekasi District Court.

**44. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar
yang Telah Disahkan Namun
Belum Berlaku Efektif**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian standar, serta interpretasi standar, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku 2017. Standar baru, amandemen dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 69: "Agrikultur"
- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi"
- PSAK No. 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 111: "Akuntansi Wa'd".

Interpretasi atas standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan:

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73: "Sewa"
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi".
- PSAK No. 15 (Amandemen 2017): "Investasi Pada Entitas Asosiasi Dan Ventura Bersama".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

**44. New Accounting Standard
and interpretation Standard has Issued
Not Yet Effective**

DSAK-IAI has issued the following new standards, amendments and adjustments of standards and interpretations, but not yet effective for the financial year 2017. The following are new standards, amendment and improvement of standards effective for period beginning on or after January 1, 2018:

- PSAK No. 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment"
- PSAK No. 69: "Agriculture"
- PSAK No. 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows"
- PSAK No. 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- PSAK No. 13 (Amendment 2017): "Investment Property"
- PSAK No. 53 (Amendment 2017): "Share Based Payment"
- PSAK No. 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities".
- PSAK No. 111: "Wa'd Accounting".

The following is interpretation of standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019 with early adoption is permitted:

- ISAK No. 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".

The following are new standards and amendment to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020 with early adoption is permitted:

- PSAK No. 71: "Financial Instrument"
- PSAK No. 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK No. 73: "Lease"
- PSAK No. 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract".
- PSAK No. 15 (Amendment 2017): "Investment In Associates and Joint Ventures".

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**45. Tanggung Jawab Manajemen dan Otorisasi
Penerbitan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 4 April, 2018.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**45. Management Responsibility and
Authorization of the
Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements were authorized for issuance by Directors on April 4, 2018.